PEDOMAN PENULISAN TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab:

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.

Ketua:

Prof. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si.

Anggota Tim:

Anggi Jatmiko, M.A.
Aries Hadi Setyanto, S.Kom.
Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
Dr. Muhamad Rudi Wijaya, M.Pd.I.
Muchamad Choirudin, S.Pd.
Nurul Fajriyah Prahastuti, S.Psi., M.A.
Saptoni, S.Ag., M.A.
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.

Desain Sampul:

Edi Prasetya, S.Kom.

Tim Administrasi:

Fitri Nur Istiqomah, SE., M.M. Nur Imam Umri Saputro Nuzul Ramadhan, A.Md.Akt.

Penerbit:

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281

Edisi 2025



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga buku *Pedoman Penulisan Tesis* ini dapat terselesaikan. Buku ini disusun sebagai panduan bagi seluruh *civitas academica* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dalam penulisan tesis secara sistematis, komprehensif, dan sesuai dengan perkembangan dunia penelitian dan publikasi ilmiah terkini.

Buku pedoman ini adalah pengganti dari edisi 2024. Proses revisi dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi penyusunan awal, diskusi tim, masukan dari dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa, alumni, serta pleno akhir. Buku ini menekankan pentingnya penulisan yang mengikuti kaidah ilmiah serta penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Isinya mencakup prosedur penyusunan tesis, etika penelitian, sistematika penulisan, dan panduan teknik penulisan. Pembaruan penting dalam edisi ini adalah kewajiban penggunaan aplikasi manajemen referensi, seperti Zotero atau Mendeley, dengan gaya referensi Chicago (full note).

Selain itu pembaruan lain yang ditekankan meliputi penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*, AI) dan penerapan aturan plagiarisme pada penulisan tesis. Penting untuk digarisbawahi bahwa plagiarisme merupakan pelanggaran serius dalam dunia akademik yang harus dihindari karena dapat berdampak buruk terhadap reputasi akademik dan bahkan berpotensi mengakhiri karier seseorang.

Buku ini juga memberikan ketentuan bahwa proses pembimbingan tesis dibatasi maksimal selama satu tahun. Mahasiswa wajib menyelesaikan tesis paling lambat dalam dua semester setelah pelaksanaan ujian/seminar proposal. Apabila dalam rentang waktu tersebut tesis belum selesai, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan kemajuan kepada program studi untuk dilakukan evaluasi. Prodi melakukan evaluasi pada setiap akhir semester untuk menilai kemajuan penulisan tesis mahasiswa. Buku ini juga menyajikan rubrik penilaian tesis secara lebih rinci, yang dapat digunakan sebagai panduan penilaian bagi dosen penguji, dan sebagai pedoman bagi mahasiswa agar dapat memperoleh penilaian yang maksimal.

Buku ini memberikan tiga pilihan pendekatan penelitian. Dua pendekatan sudah biasa digunakan, yaitu kuantitatif dan kualitatif, ditambah dengan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan alternatif bagi mahasiswa yang meneliti dengan model *Research and Development* (R&D) dan jenis penelitian *Action Research* (AR). Alternatif ini disediakan karena dalam praktiknya, sejumlah mahasiswa telah menerapkan metode tersebut dalam penyusunan tesis.

Tim penyusun menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para ketua dan sekretaris program studi, mahasiswa, dan para alumni yang telah memberikan masukan untuk perbaikan naskah ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada saudara Slamet, S.Ag. M.Si., Nailul Falah, S.Ag., M.Si., Dr. Abdul Rozak, M.Pd., serta Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc. atas kontribusi mereka dalam memberikan catatan tertulis untuk bagian penelitian kuantitatif.

Buku pedoman ini menjadi rujukan resmi dalam penyusunan tesis di

lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Dengan

adanya pedoman ini, mahasiswa diharapkan memperoleh arahan yang jelas serta

panduan yang sistematis dalam setiap tahapan penulisan tesis. Keberadaan

pedoman ini bukan hanya dimaksudkan untuk memudahkan proses akademik,

tetapi juga untuk menjamin mutu karya ilmiah mahasiswa agar sesuai dengan

standar keilmuan dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan

ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 30 September 2025

Tim Penyusun

 \mathbf{v}



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA NOMOR: 172 TAHUN 2025

TENTANG

PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR TESIS FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Menimbang

- a. Bahwa penulisan Tugas Akhir Tesis memerlukan keseragaman bentuk dan tata cara penulisan yang ditentukan dalam sebuah panduan agar dalam penulisannya dapat berjalan dengan baik, selaras dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- a. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan tentang pemberlakuan pedoman penulisan Tesis Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mengingat

- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 tanggal 13 Agustus 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

- Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi RI Nomor 39 Tahun 2025
 Tentang Penjamin Mutu Perguruan Tinggi;
- 12. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR TESIS FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Pertama

: Menetapkan panduan penulisan tugas akhir Tesis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaiman tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini sebagaimana acuan bagi mahasiswa dalam menulis Tugas Akhir Tesis.

Kedua

Panduan Penulisan Tugas Akhir Tesis sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu memuat ketentuan umum, sistematika penulisan, format naskah, prosedur pengajuan, tahapan bimbingan, tata cara ujian, dan ketentuan lain yang diperlukan dalam proses penyusunan Tugas Akhir Tesis di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketiga

: Panduan ini wajib dipedomani oleh seluruh mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, dan pihak terkait di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak tanggal ditetapkan.

Keempat

: Dengan berlakunya Keputusan ini, semua ketentuan atau pedoman penulisan Tesis sebelumnya yang bertentangan dinyatakan tidak berlaku.

Kelima

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Yogyakarta

Pada tanggal: 19 September 2025 DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN

KOMUNIKASI

ARIF MAFTUHIN

DAFTAR ISI

HA	LA	MAN SAMPUL	i
TII	M P	ENYUSUN	. ii
KA	TA	PENGANTAR	iii
SK	PE	MBERLAKUAN PEDOMAN PENULISAN TESIS	vi
DA	FT	AR ISI	/111
DA	FT	AR TABEL	. X
BA	ΒI	PENDAHULUAN	
A.	Tes	sis sebagai Tugas Akhir	. 1
	1.	Definisi Tesis	. 1
	2.	Waktu Penyelesaian Tesis	. 2
B.	Pro	osedur Penyelesaian Tugas Akhir	2
	1.	Pengajuan Judul	
		a. Persyaratan Pengajuan Judul	. 3
		b. Proses Pengajuan Judul dan Penetapan Dosen Pembimbing Tesis (DPT)	
		c. Pergantian Dosen Pembimbing Tesis (DPT)	
	2.	Seminar Proposal	
		a. Persyaratan Seminar Proposal	
		b. Proses Seminar Proposal	
	3.	Ujian Tesis (Munaqasyah)	
		a. Persyaratan Munaqasyah	. 6
		b. Pendaftaran Munaqasyah	. 7
		c. Tim Penguji Munaqasyah	. 8
		d. Proses Pelaksanaan Munaqasyah	. 9
	4.	Penilaian Tesis	. 9
		a. Aspek Teknis	10
		b. Aspek Akademis	12
		c. Aspek Presentasi	13
C.	Ke	lulusan	14
	1.	Yudisium	14
	2.	Wisuda	15
BA	ΒI	I ETIKA PENELITIAN DAN PENULISAN TESIS	
		de Etik Penelitian dan Penulisan	
B.	Ko	de Etik Bimbingan Tesis	20
		II SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	
A.		gian Awal	
	1.	Halaman Sampul	
	2.	Surat Persetujuan Tesis	
	3.	Halaman Pengesahan	23

	4. Surat P	ernyataan Keaslian Tesis	23
		an Moto	
		an Persembahan	
		ζ	
		engantar	
		Isi	
		Tabel	
		Gambar	
D		ma	
D.	•		
		ian Kualitatif	
		ian Kuantitatif	
~		ian Pengembangan	
C.	_	nbahan	
		Pustaka	
	2. Lampir	an-lampiran	43
BA	B IV TEKN	NIK PENULISAN	
A.	Bahasa		44
B.	Tata Tulis .		45
	1. Jumlah	Halaman	46
	2. Forma	t Penulisan	44
	3. Penom	oran Halaman	48
	4. Tabel	dan Gambar	49
		n dan Daftar Pustaka	
	·		
BA	B V PENU	TUP	
		LAMPIRAN	
	mpiran 1	Formulir Pengajuan Judul Tesis	
	mpiran 2	Contoh Halaman Judul Proposal	
	mpiran 3	Surat Persetujuan Proposal	
Lampiran 4 Surat Perubahan Judul Lampiran 5 Surat Perubahan Dambahan Perubahan Peruba			
Lampiran 5 Formulir/Surat Pengajuan Perubahan Pembimbing Tesis Lampiran 6 Contoh Halaman Depan Tesis			
_		Surat Persetujuan Tesis	
Lampiran 8		Surat Pernyataan Keaslian Tesis	
Lampiran 9		Formulir Berita Acara Penyerahan Tesis	
	mpiran 10	Daftar Riwayat Hidup	
Laı	mpiran 11a	Contoh Daftar Isi Tesis Kualitatif	
	mpiran 11b	Contoh Daftar Isi Tesis Kuantitatif	
	mpiran 11c	Contoh Daftar Isi Tesis Penelitian Pengembangan	
	mpiran 12	Contoh Daftar Tabel	
Lampiran 13		Contoh Daftar Gambar	
Lampiran 14		Contoh Penulisan Daftar Pustaka	
Lampiran 15		Lembar Penilaian Proposal	
Lampiran 16		Lembar Penilaian Tesis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Penilaian Kesalahan Tulis (Typos)	10
Tabel 2 Skala Penilaian Penggunaan Bahasa Akademik	
Tabel 3 Skala Penilaian Kesesuaian Sistematika Penulisan	
Tabel 4 Skala Penilaian Kesesuaian Metodologi	
Tabel 5 Skala Penilaian Kelengkapan dan Kualitas Data	
Tabel 6 Skala Penilaian Kemampuan Menganalisis Data	
Tabel 7 Skala Penilaian Kemampuan Menyampaikan Mate	
Jawaban	
Tabel 8 Skala Penilaian Sikap, Emosi, dan Kesopanan	14

BABI

PENDAHULUAN

A. Tesis sebagai Tugas Akhir

1. Definisi Tesis

Tesis adalah karya ilmiah hasil penelitian mandiri (individu) yang ditulis oleh mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Tesis (DPT). Penulisan tesis tidak sekedar berupa laporan data deskriptif, melainkan menekankan pada analisis yang argumentatif, reflektif, dan kritis. Tesis menjadi bagian penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi sebagai bentuk aktualisasi kemampuan akademik mahasiswa untuk mengkaji suatu persoalan secara sistematis, objektif, integratif-interkonektif, dan berdasarkan kaidah ilmiah. Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, tesis menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2).

Melalui penulisan tesis, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa studi, serta meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmiah. Penulisan tesis juga diharapkan selaras dengan *roadmap* penelitian program studi masing-masing, sehingga berkontribusi pada penguatan khazanah keilmuan dan manfaat sosial.

DPT adalah dosen yang ditugaskan oleh program studi untuk memberikan arahan, masukan, dan persetujuan atas proses penulisan tesis mahasiswa. DPT

minimal berpendidikan doktor dan memiliki jabatan fungsional sekurangkurangnya lektor. Dalam proses bimbingan, DPT diharapkan mampu membimbing mahasiswa secara profesional dan akuntabel, serta menjadi mitra dialogis dalam proses penyusunan karya ilmiah.

Tesis di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat disusun berdasarkan penelitian lapangan maupun studi kepustakaan. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dapat bersifat kuantitatif (empiris-analitis), kualitatif (historis-hermeneutis atau interpretatif), maupun penelitian pengembangan (research and development), seperti kajian kebijakan, inovasi sosial, action research, iklan, atau produk kreatif lainnya yang berbasis riset. Pemilihan jenis penelitian disesuaikan dengan topik kajian dan pendekatan keilmuan program studi.

2. Waktu Penyelesaian Tesis

Mahasiswa wajib menyelesaikan tesis paling lambat dalam dua semester setelah pelaksanaan ujian/seminar proposal. Jika dalam rentang waktu tersebut tesis belum selesai, mahasiswa wajib memberikan laporan kemajuan kepada program studi untuk dilakukan evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan langkah tindak lanjut, termasuk kemungkinan perubahan tema dan atau pergantian dosen pembimbing tesis sesuai kebutuhan akademik.

B. Prosedur Penyelesaian Tugas Akhir

1. Pengajuan Judul

Tema tesis harus mencerminkan keilmuan program studi, yang dikerucutkan menjadi judul tesis, yang harus ditulis secara ringkas, spesifik, dan

mencerminkan fokus utama penelitian. Judul tesis harus menggunakan istilah akademik yang tepat, dapat mencantumkan objek, subjek, pendekatan, serta konteks lokasi atau waktu jika relevan. Judul tesis diupayakan tidak lebih dari 16 kata, namun tetap informatif agar mudah dipahami dan tidak multitafsir.

a. Persyaratan Pengajuan Judul

- Pengajuan judul tesis ditujukan kepada program studi dilampiri dengan latar belakang dan rumusan masalah.
- 2) Sudah lulus mata kuliah minimal 16 SKS dengan IPK \geq 3,00.
- Sudah mengambil mata kuliah prasyarat tesis, seperti mata kuliah Metodologi Penelitian atau sejenis.
- 4) Tidak berstatus cuti akademik.

b. Proses Pengajuan Judul dan Penetapan Dosen Pembimbing Tesis (DPT)

- Mahasiswa mengisi formulir pengajuan judul yang diunduh dari laman fakultas dilampiri latar belakang dan rumusan masalah (lihat Lampiran 1). Mahasiswa mengajukan maksimal 3 (tiga) judul tesis. Judul dianjurkan untuk didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), namun tidak lagi diwajibkan mendapat tanda tangan DPA.
- 2) Formulir pengajuan judul diajukan ke program studi.
- 3) Prodi memverifikasi kelayakan judul sesuai *road map* penelitian prodi.
- 4) Program studi menetapkan DPT.
- 5) Formulir yang sudah disetujui program studi diserahkan ke staf administrasi TU prodi masing-masing untuk mendapatkan Surat Penetapan Pembimbing dan Kartu Bimbingan.

c. Pergantian Dosen Pembimbing Tesis (DPT)

Penggantian DPT dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) DPT sakit atau meninggal dunia.
- 2) DPT mendapatkan tugas yang tidak memungkinkan melakukan bimbingan lebih dari dua bulan.
- 3) DPT tidak melaksanakan tugasnya lebih dari dua bulan berturut-turut.
- 4) DPT mengundurkan diri.
- 5) Ada perbedaan pendapat antara DPT dan mahasiswa yang tidak dapat diselesaikan.

Prosedur pergantian DPT dilakukan dengan mengisi formulir perubahan pembimbing. Setelah mendapat persetujuan prodi maka dilakukan pemrosesan administrasi. Pergantian DPT tidak mewajibkan mahasiswa untuk melakukan seminar proposal ulang (lihat Lampiran 5).

2. Seminar Proposal

Seminar Proposal adalah kegiatan akademik yang diselenggarakan untuk mempresentasikan rencana penelitian tesis mahasiswa di hadapan DPT dan penguji, dengan tujuan untuk mendapatkan masukan, koreksi, dan persetujuan sebelum penelitian dilaksanakan.

Proposal memuat bagian-bagian dari tesis sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. Proposal penelitian kualitatif merupakan bab pertama tesis. Untuk penelitian kuantitatif dan pengembangan, proposal memuat bab pertama, kedua, dan ketiga.

a. Persyaratan Seminar Proposal

- 1) Proposal yang telah disetujui oleh DPT.
- Mencantumkan mata kuliah Tesis atau mata kuliah terkait penelitian di KRS.
- Sudah pernah menjadi peserta seminar proposal tesis minimal 2 kali di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

b. Proses Seminar Proposal

- DPT telah menyetujui dan menandatangani surat persetujuan proposal (lihat Lampiran 3).
- 2) Mahasiswa mendaftar seminar melalui SIA.
- Proposal yang sudah disetujui DPT diserahkan ke petugas fakultas untuk ditetapkan dosen penguji dan waktu pelaksanaan seminar.
- Seminar proposal dihadiri oleh DPT, penyaji, pembahas, dosen penguji, serta peserta seminar proposal.
- 5) Pembahas paling sedikit berjumlah satu orang mahasiswa, tidak harus sudah pernah menjadi penyaji, dan berasal dari program studi yang sama dengan penyaji.
- 6) Dosen penguji ditunjuk oleh ketua program studi.
- 7) Ketua sidang seminar proposal adalah DPT.
- 8) Kelulusan seminar proposal ditentukan oleh kesepakatan DPT dan dosen penguji berdasarkan aspek akademik dan teknis (lihat Lampiran 15).
- Setelah seminar, DPT menandatangani bukti seminar pada Kartu Bimbingan dan Berita Acara Pelaksanaan Seminar.

- 10) Proposal yang telah dinyatakan lulus diperbaiki berdasarkan masukan dalam forum seminar dan dikonsultasikan kembali dengan DPT, yang selanjutnya menjadi dasar bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dan penulisan tesis.
- 11) Mahasiswa mengurus izin penelitian melalui sistem surat https://autosurat.uin-suka.ac.id/

3. Ujian Tesis (Munaqasyah)

Munaqasyah adalah sidang pertanggungjawaban terhadap hasil penelitian dalam rangka penyusunan tesis.

a. Persyaratan Munaqasyah

Untuk dapat mengikuti Munaqasyah, mahasiswa wajib memenuhi syaratsyarat berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada saat Munaqasyah dilaksanakan.
- 2) Mencantumkan tesis/tugas akhir dalam KRS.
- 3) Telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib.
- 4) IP kumulatif serendah-rendahnya 3,00.
- 5) Masih dalam batas waktu menyelesaikan studi (8 semester).
- 6) Menyerahkan tesis yang telah disetujui DPT.
- Menyerahkan fotokopi sertifikat ujian kemampuan bahasa Arab (IKLA) dan bahasa Inggris (TOEC) yang diakui UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Pendaftaran Munaqasyah

Pendaftaran Munaqasyah dilakukan dengan:

- Melengkapi dan menyerahkan persyaratan administratif pendaftaran, yaitu:
 - a) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku;
 - b) Fotokopi Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
 - c) Fotokopi Kartu Hasil Studi (KHS);
 - d) Fotokopi sertifikat TOEC;
 - e) Fotokopi sertifikat IKLA;
 - f) Fotokopi ijazah terakhir;
 - g) Pasfoto berwarna ukuran 3x4 cm (1 lembar);
 - h) Map (1 buah);
 - i) Surat izin penelitian, jika ada;
 - j) Fotokopi Kartu Bimbingan Tesis yang sudah diisi lengkap:
 - (1) menghadiri seminar proposal sebagai peserta, minimal 2 kali;
 - (2) melaksanakan seminar proposal sebagai penyaji;
 - (3) menjadi pembahas seminar proposal;
 - (4) konsultasi dengan pembimbing, minimal 6 kali.
- 2) Menyerahkan tiga eksemplar naskah tesis yang sudah disetujui DPT.
- Melakukan pendaftaran Munaqasyah secara daring melalui laman http://akademik.uin-suka.ac.id
- 4) Staf prodi menyerahkan berkas ke ketua program studi.

- 5) Ketua program studi menetapkan susunan tim penguji dan jadwal pelaksanaannya, paling lambat 1 (satu) minggu setelah naskah masuk ke prodi;
- 6) Program studi mendistribusikan undangan dan naskah tesis paling lambat empat hari sebelum Munaqasyah dilaksanakan kepada tim penguji dan mahasiswa;
- 7) Munaqasyah dapat dilaksanakan apabila semua tim penguji Munaqasyah hadir;
- 8) Jika ketua atau anggota tim penguji Munaqasyah berhalangan hadir, pelaksanaan Munaqasyah dapat ditunda paling lambat 1 (satu) minggu dari jadwal semula.
- Apabila ketua atau anggota tim penguji Munaqasyah berhalangan tetap maka ketua program studi menunjuk pengganti.

c. Tim Penguji Munaqasyah

- Tim penguji Munaqasyah terdiri atas Ketua Sidang/Penguji I, Penguji II, dan Penguji III.
- 2) Ketua Sidang adalah DPT.
- Penguji adalah dosen yang telah memenuhi syarat dengan jabatan fungsional minimal lektor.
- 4) Tim penguji ditunjuk dan ditetapkan menurut keahlian masing-masing oleh ketua program studi.

d. Proses Pelaksanaan Munaqasyah

- Ketua sidang memeriksa kelengkapan persyaratan Munaqasyah sebelum ujian dimulai.
- 2) Munaqasyah dilaksanakan dalam waktu 60 sampai 90 menit.
- 3) Setelah Munaqasyah dilaksanakan, tim penguji menetapkan dan mengumumkan hasil ujian dengan kategori: lulus tanpa perbaikan, lulus dengan perbaikan, dan tidak lulus.
- 4) Jika lulus dengan perbaikan, batas waktu perbaikan selama-lamanya 2 (dua) bulan; dan jika melewati batas waktu yang ditentukan, harus diadakan Munaqasyah ulang.
- Masa Munaqasyah ulang bagi yang tidak lulus, paling cepat adalah 30 hari setelah Munaqasyah sebelumnya.
- 6) Tim penguji memberikan nilai dan pengesahan tesis pada Sistem Informasi Akademik (SIA) setelah mahasiswa menyelesaikan perbaikan.
- Program studi menerbitkan Lembar Pengesahan untuk diberikan kepada mahasiswa.

4. Penilaian Tesis

Penguji wajib memberikan nilai sesuai ketentuan penilaian. Penilaian tesis disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Tesis, yaitu:

- Menyusun laporan penelitian (tesis) secara runtut, ilmiah, dan sesuai dengan kaidah penulisan akademik.
- 2) Mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data secara valid dan etis sesuai dengan pendekatan dan metode penelitian yang telah dirancang.

3) Mempertahankan hasil penelitian dalam ujian akhir tesis dengan sikap ilmiah, argumentatif, terbuka terhadap masukan, komunikatif, dan menunjukkan integritas akademik.

Berdasarkan tiga CPMK Tesis tersebut dirumuskan tiga aspek penilaian yang meliputi, aspek teknis, aspek akademis, dan aspek presentasi. Penilaian final aspek teknis dan akademik dilakukan setelah perbaikan.

a. Aspek Teknis

Aspek teknis penulisan tesis mencakup: (1) Kesalahan tulis; (2) Penggunaan bahasa akademik, dan (3) Kesesuaian tesis dengan pedoman penulisan. Nilai maksimal aspek teknis adalah 25 poin.

Penilaian secara rinci disajikan dalam Tabel 1 sampai Tabel 8 berikut:

1) Kesalahan Tulis (7 Poin)

Tabel 1 Skala Penilaian Kesalahan Tulis (*Typos*)

Nilai	Deskripsi Penilaian
7	Hampir tidak ada kesalahan ketik dalam setiap halaman (kesalahan minor).
6	Ada beberapa kesalahan kecil tapi tidak mengganggu pemahaman.
5	Terdapat cukup banyak kesalahan (setiap halaman ada kesalahan), namun masih bisa dimaklumi karena tidak mengganggu kelancaran baca.
4	Kesalahan cukup sering muncul, mulai mengganggu kelancaran baca.
3	Kesalahan sistematis dan sangat mengganggu keterbacaan.
2	Banyak sekali kesalahan ketik yang menyebabkan pembacaan terganggu serius.

2) Penggunaan Bahasa Akademik (10 Poin)

Tabel 2 Skala Penilaian Bahasa Akademik

Nilai	Deskripsi Penilaian
10	Kalimat efektif dan logis, formal, sesuai kaidah akademik
	dan EYD (termasuk penggunaan diksi yang tepat), dan
	dengan gaya bahasa sangat baik.
9	Terdapat beberapa kekurangan minor dalam struktur
	kalimat atau penggunaan istilah, dengan gaya bahasa yang
	baik.
8	Bahasa cukup akademik, namun ditemukan beberapa
	kalimat tidak efektif atau penggunaan istilah yang kurang
	tepat.
7	Banyak kalimat tidak efektif, ambigu, atau terlalu panjang.
	Gaya bahasa kurang akademik.
6	Bahasa cenderung informal, banyak kalimat tidak jelas,
	dan tata bahasa tidak sesuai kaidah baku.
5	Bahasa sangat buruk, tidak mengikuti gaya akademik, sulit
	dipahami, dan banyak sekali kesalahan.

3) Kesesuaian Sistematika Penulisan (8 poin)

Tabel 3 Skala Penilaian Kesesuaian Sistematika Penulisan

Nilai	Deskripsi Penilaian
8	Sistematika sangat sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan Tesis.
7	Sistematika sudah baik dan mengikuti panduan, meskipun ada beberapa kekeliruan minor.
6	Sistematika cukup baik, tetapi ditemukan beberapa ketidaksesuaian format atau urutan subbab.
5	Struktur penulisan tidak sesuai dengan buku pedoman, urutan tidak logis dalam beberapa bagian.
4	Sistematika tidak sesuai pedoman, penempatan bab/subbab keliru.
3	Penulisan tidak mengikuti sistematika akademik. Format acak dan tidak terstruktur.

b. Aspek Akademis

Aspek akademis tesis berupa (1) Kesesuaian penggunaan metodologi penelitian; (2) Kelengkapan data, dan (3) Kemampuan menganalisis data. Nilai aspek akademis berkisar dari 0-50 poin.

1) Kesesuaian Metodologi (15 Poin)

Tabel 4 Skala Penilaian Kesesuaian Metodologi

Nilai	Deskripsi Penilaian	
15	Metodologi sangat tepat dan relevan dengan rumusan	
	masalah dan tujuan penelitian. Metodologi telah	
	mendeskripsikan pekerjaan secara detail ketika di	
	lapangan.	
14	Metodologi pada dasarnya tepat dan sesuai, namun ada	
	kekurangan minor.	
13	Metode cukup relevan, namun ada inkonsistensi. Belum	
	operasional masih bahasa proposal.	
12	Metodologi kurang tepat dalam beberapa bagian dan masih	
	bahasa proposal.	
11	Pemilihan metode tidak sesuai dengan tujuan penelitian.	
10	Metodologi tidak relevan atau tidak dijelaskan dengan	
	baik.	

2) Kelengkapan dan Kualitas Data (20 poin)

Tabel 5 Skala Penilaian Kelengkapan dan Kualitas Data

Nilai	Deskripsi Penilaian
20	Data sangat lengkap, valid, dan beragam. Proses pengumpulan data sahih. Jumlah informan dan teknik pengambilan informan sangat memadai.
19	Data cukup lengkap dan relevan, meskipun kurang bervariasi. Jumlah informan dan teknik pengambilan informan memadai.
18	Data cukup memadai, namun kurang dalam cakupan. Jumlah informan dan teknik pengambilan informan memadai.
17	Beberapa data penting tidak tersedia. Jumlah informan dan teknik pengambilan informan kurang memadai.
16	Data terbatas dan kurang mendukung. Jumlah informan dan teknik pengambilan informan tidak memadai.
15	Data sangat terbatas atau tidak relevan.

3) Kemampuan Menganalisis Data (15 poin)

Tabel 6 Skala Penilaian Kemampuan Menganalisis Data

Nilai	Deskripsi Penilaian
15	Rumusan masalah dinyatakan dengan sangat baik.
	Rumusan masalah telah terjawab dengan sangat baik.
	Analisis sangat tajam, logis, sistematis, dan berbasis teori.
14	Rumusan masalah dinyatakan dengan sangat baik.
	Rumusan masalah telah terjawab dengan sangat baik.
	Analisis cukup logis dan mendalam.
13	Rumusan masalah dinyatakan dengan baik. Rumusan
	masalah telah terjawab dengan baik. Analisis cukup baik,
	namun tidak menyeluruh dan masih bersifat deskriptif.
12	Rumusan masalah tidak dinyatakan dengan baik. Analisis
	lemah dan tidak fokus.
11	Rumusan masalah tidak dinyatakan dengan baik. Analisis
	lemah, tidak fokus, dan terkesan teori tidak digunakan.
10	Tidak ada analisis nyata atau sangat lemah.

c. Aspek Presentasi

Presentasi tesis meliputi (1) Kemampuan menyampaikan materi (pemikiran dan pendapat termasuk dalam menjawab pertanyaan) dan (2) Sikap, emosi, dan kesopanan dalam presentasi dan menjawab pertanyaan. Rentang nilai presentasi adalah 0-25 poin.

1) Kemampuan Menyampaikan Materi dan Jawaban (15 poin)

Tabel 7 Skala Penilaian Kemampuan Menyampaikan Materi dan Jawaban

Nilai	Deskripsi Penilaian
15	Menyampaikan materi dengan sangat lancar; jawaban sangat tepat, kritis, dan mendalam.
14	Penyampaian sangat baik, ada sedikit kekurangan.
13	Umum baik, kadang tidak fokus atau jawaban kurang mengena.
12	Cukup lancar, tetapi sering ragu.
11	Presentasi tidak runtut, jawaban kurang tepat.
10	Gagap, tidak percaya diri, penjelasan kabur.

2) Sikap, Emosi, dan Kesopanan (10 Poin)

Tabel 8 Skala Penilaian Sikap, Emosi, dan Kesopanan

Nilai	Deskripsi Penilaian
10	Sangat sopan, tenang, percaya diri, dan terbuka terhadap
	kritik.
9	Sopan dan cukup percaya diri, meskipun agak gugup.
8	Cukup sopan dan stabil, kadang defensif.
7	Kurang tenang, sering gugup.
6	Sering menunjukkan sikap kurang sopan atau tidak fokus.
5	Tidak sopan, emosional, atau terlalu pasif.

C. Kelulusan

1. Yudisium

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dan mendapatkan pengesahan tesis dari tim penguji Munaqasyah wajib melakukan yudisium secara daring (online). Yudisium adalah proses penyelesaian semua persyaratan administrasi akademik sebagai salah satu syarat untuk dinyatakan lulus dan berhak mengikuti wisuda.

Untuk dapat melakukan yudisium mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Berstatus aktif pada saat mendaftar yudisium (tidak sedang cuti atau habis masa studi).
- 2) Menyerahkan tesis/tugas akhir dalam bentuk berkas elektronik (*softcopy*) ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Menyerahkan tesis/tugas akhir dalam bentuk berkas elektronik ke DPT dan penguji.

- 4) Mengurus surat keterangan bebas pustaka di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan cara mengunggah tesis dalam format PDF melalui laman https://pustaka.uin-suka.ac.id serta menyerahkan berkas cetak (hardcopy) ke UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Ketentuan mengenai format unggahan dan persyaratan bebas pustaka dapat dilihat pada laman https://lib.uin-suka.ac.id/berita/layanan/upload-mandiri-dan-bebas-pustaka
- 5) Mencetak Draf Ijazah dan Transkrip Akademik dari laman https://akademik.uin-suka.ac.id

2. Wisuda

Wisuda adalah kegiatan seremonial yang diikuti oleh mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dengan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa telah dinyatakan lulus Munaqasyah.
- 2) Mahasiswa telah melakukan yudisium daring melalui laman http://akademik.uin-suka.ac.id
- 3) Mahasiswa telah dinyatakan lulus pada sidang yudisium yang dilaksanakan oleh fakultas.
- 4) Mahasiswa berstatus lulus pada Sistem Informasi Akademik (SIA).
- 5) Telah membayar biaya wisuda bagi mahasiswa non-UKT/UKPP.
- Melakukan pengisian data pribadi secara daring di laman http://akademik.uin-suka.ac.id

- 7) Mahasiswa wajib **memeriksa ulang kebenaran data tersebut** agar tidak terjadi kesalahan pada penerbitan dokumen akademik, seperti ijazah dan transkrip akademik (nilai).
- Mencetak surat pernyataan kebenaran data wisuda, draf Ijazah dan draf Transkrip Akademik.
- 9) Mengirimkan berkas elektronik draf Ijazah, Transkrip Akademik dan Surat
 Pernyataan Kebenaran Data Wisuda melalui email: wisuda@uinsuka.ac.id
- 10) Menyerahkan berkas cetak draf Ijazah, Transkrip Akademik, pas foto, dan Surat Pernyataan Kebenaran Data Wisuda serta persyaratan yang lain di fakultas.
- 11) Mengambil toga, undangan wisuda dan samir sesuai dengan jadwal di masing-masing fakultas.

BAB II

ETIKA PENELITIAN DAN PENULISAN TESIS

A. Kode Etika Penelitian dan Penulisan

Dalam melakukan penelitian, mahasiswa wajib menjunjung tinggi kode etik berikut:

1) Prinsip Integritas Akademik

- Mahasiswa wajib menyajikan data dan temuan penelitian secara jujur, tanpa manipulasi dan pemalsuan.
- Mahasiswa wajib mengutip data dan sumber penelitian dengan benar sesuai dengan ketentuan akademik.
- c. Mahasiswa harus mampu mempertanggungjawabkan seluruh bagian tesis yang ditulisnya, termasuk bagian-bagian yang dikutip dari karya orang lain.

2) Prinsip Privasi dan Kerahasiaan

- a. Jika penelitian melibatkan partisipan, mahasiswa harus mendapatkan izin dari yang bersangkutan sebelum mengumpulkan data pribadi.
- Informasi sensitif atau rahasia dari partisipan tidak boleh disebarluaskan tanpa persetujuan tertulis.
- c. Mahasiswa harus menggunakan inisial nama informan dalam penulisan tesis, kecuali mendapatkan izin tertulis untuk menggunakan nama sebenarnya.

3) Prinsip Kebebasan Akademik dan Objektivitas

- Mahasiswa harus menghindari bias dan meminimalkan subjektivitas dalam menafsirkan data dan hasil penelitian.
- Penelitian harus dilakukan tanpa tekanan eksternal yang dapat memengaruhi hasil secara tidak etis.
- 4) Prinsip Penghormatan terhadap persoalan SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) dan Hak Asasi Manusia.
 - a. Penelitian tidak boleh melibatkan tindakan yang dapat merugikan, membahayakan, atau menyakiti individu atau kelompok tertentu.
 - b. Dalam studi yang melibatkan partisipan, mahasiswa wajib menghormati hak partisipan untuk sewaktu-waktu menarik diri dari penelitian.

5) Prinsip Anti Plagiarisme

- a. Mahasiswa dilarang keras melakukan plagiarisme dengan mengambil atau mengutip karya orang lain tanpa mencantumkan sumber secara benar sesuai dengan aturan akademik.
- b. Dalam pengutipan karya orang lain, mahasiswa harus mencantumkan sumbernya dengan benar.

6) Prinsip Tanggung Jawab Sosial

- a. Penelitian harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan tidak bertujuan untuk eksploitasi individu atau kelompok.
- b. Hasil penelitian yang berpotensi menimbulkan dampak luas harus dikomunikasikan dengan etika dan tanggung jawab ilmiah.

- 7) Prinsip Etis dan Tanggung Jawab dalam Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*, AI)
 - a. Mahasiswa tidak boleh menggunakan AI untuk menghasilkan karya akademik secara penuh tanpa kontribusi intelektual mereka sendiri.
 - b. Mahasiswa wajib menjelaskan dalam tesisnya ketika menggunakan AI dalam proses penelitian, termasuk dalam pengumpulan data, analisis, atau penyusunan hasil penelitian. Penjelasan terkait penggunaan AI diletakkan di bagian Metodologi Penelitian.
 - c. Mahasiswa wajib memastikan keakuratan dan validitas data atau analisis yang dihasilkan oleh AI untuk menghindari kesalahan atau bias.
 - d. Setiap kutipan atau data yang dihasilkan dari AI harus divalidasi dari sumber aslinya, diberi rujukan, dan tetap menjadi tanggung jawab penuh mahasiswa.
 - e. Mahasiswa harus memastikan bahwa privasi dan keamanan data tetap terjaga serta sesuai dengan regulasi yang berlaku, jika AI digunakan untuk memproses data partisipan.

8) Prinsip Perizinan dalam Penelitian

a. Mahasiswa harus memperoleh izin dari fakultas sebelum memulai penelitian. Jika topik tesis mengandung isu sensitif, mahasiswa juga harus mendapatkan izin etik (ethical clearance) dari LPPM/komite etik UIN Sunan Kalijaga.

- b. Mahasiswa harus memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada partisipan mengenai tujuan, metode, dan potensi risiko penelitian sebelum mereka terlibat dalam penelitian.
- c. Jika penelitian dilakukan pada instansi pemerintah, perusahaan, atau komunitas tertentu, mahasiswa perlu memperoleh izin tertulis dari pihak berwenang di institusi tersebut dan mematuhi kebijakan dan aturan yang berlaku di tempat penelitian.
- d. Jika penelitian menggunakan data atau arsip yang tidak tersedia untuk umum, mahasiswa perlu mendapatkan izin dari pemilik atau pengelola data serta hanya menggunakannya sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Kode Etik Bimbingan Tesis

Etika pembimbingan merupakan nilai dasar yang harus ditaati oleh mahasiswa dan DPT. Hal ini bertujuan agar interaksi antara dosen pembimbing dan mahasiswa berjalan dengan baik, profesional, dan tidak saling merugikan.

Adapun kode etik bimbingan tesis meliputi:

- 1) Tempat dan jadwal bimbingan ditentukan dengan kesepakatan mahasiswa dan DPT. Bimbingan tesis dilakukan di kampus. Jika bimbingan terpaksa dilakukan di luar kampus, DPT wajib memberitahukannya kepada ketua program studi dan menjunjung tinggi norma-norma umum yang berlaku di masyarakat.
- 2) Tidak boleh ada gratifikasi dalam bentuk apa pun dari mahasiswa kepada DPT, termasuk menyediakan konsumsi saat ujian tesis.

- 3) Tidak boleh ada kekerasan, baik secara verbal, tertulis, fisik, maupun seksual antara dosen pembimbing dan mahasiswa.
- 4) Permasalahan-permasalahan yang muncul selama bimbingan dapat dikomunikasikan kepada ketua program studi.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Tesis terdiri atas tiga bagian: bagian awal, bagian utama, dan bagian tambahan. Bagian awal dimulai dari halaman sampul sampai dengan halaman daftar gambar. Pada bagian utama dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan daftar pustaka. Adapun dokumen-dokumen yang dianggap penting dan tidak termasuk dalam dua bagian di atas dilampirkan di bagian tambahan. Bagian tambahan berisi berkas riwayat hidup, izin penelitian, instrumen penelitian, daftar wawancara, daftar informan, daftar foto atau dokumentasi, dan lain-lain.

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri atas Halaman Sampul, Surat Persetujuan Tesis, Halaman Pengesahan, Pernyataan Keaslian Tesis, Halaman Moto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel/Gambar (jika ada).

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat judul tesis, logo UIN Sunan Kalijaga, tulisan "Disusun oleh:", nama mahasiswa (tanpa gelar akademik), "NIM" diikuti Nomor Induk Mahasiswa, "Dosen Pembimbing:", nama Dosen Pembimbing Tesis, "NIP" diikuti Nomor Induk Pegawai. Pada bagian sampul juga dituliskan maksud penulisan tesis: "Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi

Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister". Di bagian bawah, ditulis nama program studi, nama fakultas, nama universitas, tempat, dan tahun pengajuan tesis. Ketentuan terkait ukuran huruf pada halaman sampul dapat di lihat di Bab IV bagian Format Penulisan. Contoh format dan tata letak halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 6.

2. Surat Persetujuan Tesis

Surat persetujuan tesis merupakan pernyataan bahwa tesis telah selesai, telah memenuhi persyaratan bebas plagiasi, dan dinyatakan siap untuk diujikan. Surat ini ditandatangani oleh DPT dan diketahui oleh ketua program studi (lihat Lampiran 7).

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan halaman persetujuan tesis oleh pembimbing, penguji, dan dekan. Halaman ini diambilkan dari SIA dengan meminta kepada petugas.

4. Surat Pernyataan Keaslian Tesis

Halaman ini berisi pernyataan bermeterai dari mahasiswa tentang keaslian penelitian, bahwa tulisan tesis adalah hasil penelitian sendiri dan tidak mengandung tindak plagiarisme (lihat Lampiran 8).

5. Halaman Moto

Halaman Moto berisi tentang slogan, kata-kata hikmah, atau falsafah hidup dari peneliti atau orang lain yang ada hubungannya dengan topik ataupun proses penelitian. Jika moto tersebut dari orang lain maka wajib mencantumkan sumber atau referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Contoh:

"Setiap data memiliki cerita; tugas akademisi adalah membacanya dengan jujur." (Paijo, Bantul, 28 April 2025).

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka (QS. Ar- Ra'd: 11).

"The purpose of psychotherapy is to set people free." (Rollo May, Love and Will, 1969).

6. Halaman Persembahan

Halaman persembahan memuat ungkapan atau narasi secara singkat kepada siapa tesis itu dipersembahkan oleh penulisnya. Persembahan diberikan khusus untuk pihak yang paling spesial dalam penulisan tesis. Halaman persembahan bukan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang ditulis di bagian kata pengantar. Contoh:

Tesis ini saya persembahkan untuk seluruh penyuluh agama di Indonesia sebagai bentuk penghargaan atas semangat dan inovasi yang tak henti mereka lakukan.

7. Abstrak

Abstrak adalah komponen utama dari karya ilmiah. Abstrak dibuat dalam satu paragraf yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, metode penelitian, serta hasil atau temuan. Abstrak wajib ditulis dalam bahasa Indonesia dan asing (Inggris atau Arab). Abstrak ditulis dengan spasi satu, maksimal 250 kata serta dilengkapi dengan kata kunci (*key words*). Kata kunci ditulis berdasar urutan abjad dan dipisahkan dengan tanda titik koma (;).

8. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tentang uraian singkat mengenai hal-hal yang dianggap penting untuk disampaikan terkait dengan penelitian yang dilakukan, uraian singkat dan maksud tesis. Bagian ini juga memuat ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap berjasa bagi peneliti selama proses penelitian dan penulisan tesis.

9. Daftar Isi

Daftar isi berisi gambaran menyeluruh tentang isi tesis. Bagian ini berfungsi sebagai panduan atau petunjuk navigasi bagi pembaca untuk menemukan langsung suatu bagian. Daftar isi berisi urutan bab, subbab, sampai sub-subbab tesis dengan nomor halamannya (lihat Lampiran 11).

10. Daftar Tabel

Jika di dalam tesis terdapat lebih dari tiga tabel maka harus dibuat Daftar Tabel. Daftar tabel dibuat dengan tujuan memudahkan pembaca untuk menemukan tabel dalam tesis. Bagian ini memuat informasi lengkap setiap tabel, yang meliputi nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tersebut ditampilkan (lihat Lampiran 12).

11. Daftar Gambar

Daftar gambar disusun jika terdapat lebih tiga gambar dalam tesis. Bagian ini menyajikan informasi lengkap setiap gambar yang meliputi nomor gambar, judul gambar, dan lokasi halaman gambar tersebut ditampilkan (**lihat Lampiran** 13).

B. Bagian Utama

Bagian utama tesis terdiri atas tiga jenis penelitian yang bisa dipilih mahasiswa. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian pengembangan.

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan dan analisis data non-numerik (berupa kata-kata atau deskripsi) guna menggali makna, interpretasi, dan pola yang muncul dari data tersebut.

Sistematika penulisan laporan penelitian kualitatif dibagi ke dalam empat bagian utama: Pendahuluan, Gambaran Umum atau Konteks Penelitian, Pembahasan, dan Penutup.

a. Pendahuluan

Berfungsi memberikan gambaran awal mengenai penelitian yang dilakukan. Panjang bagian ini tidak lebih dari 30% dari keseluruhan naskah penelitian. Terdiri atas komponen-komponen berikut:

- Latar Belakang: Menjelaskan alasan akademik dan empiris mengapa penelitian perlu dilakukan. Memuat paparan fenomena, data ilmiah pendukung, dan mengidentifikasi research gap (kesenjangan empiris, teoritis, atau keduanya).
- 2) Rumusan Masalah: Pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian, ditulis dalam bentuk kalimat tanya yang fokus dan terukur.

- 3) Tujuan Penelitian: Menyatakan secara langsung apa yang ingin dicapai melalui penelitian, yaitu memperoleh jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah. Gunakan kata-kata operasional yang terkait dengan cara Anda menafsirkan data.
- 4) Manfaat Penelitian: Menjelaskan kontribusi hasil penelitian, baik secara teoritis (pengembangan ilmu) maupun praktis (pemecahan masalah di lapangan).
- 5) Kajian Pustaka: Kajian pustaka merupakan ulasan terhadap penelitianpenelitian terdahulu yang relevan. Ulasan ini berfungsi untuk menunjukkan
 posisi penelitian saat ini, apakah melengkapi, melanjutkan, membantah, atau
 menemukan hal baru. Kajian pustaka dalam tesis tidak hanya menggunakan
 literatur lokal, tetapi juga mencakup literatur internasional. Hal ini penting
 untuk memperlihatkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terisolasi,
 melainkan menjadi bagian dari percakapan akademik global. Kajian pustaka
 bukan sekadar kumpulan ringkasan dari penelitian-penelitian sebelumnya,
 melainkan harus menjawab pertanyaan penting: sejauh mana penelitian yang
 ada belum memberikan jawaban tuntas atas pertanyaan riset yang diajukan.
 Dengan demikian, bagian ini membantu mengidentifikasi ruang kosong
 (research gap) yang perlu diisi oleh penelitian baru.
- 6) Kajian Teori: Teori bukan definisi, tetapi serangkaian konsep yang digunakan sebagai alat analisis dalam memahami hubungan antar variabel dalam fenomena yang diteliti.

- 7) Metodologi Penelitian: Kerangka menyeluruh tentang pendekatan penelitian yang digunakan. Mencakup jenis penelitian kualitatif yang dipilih (deskriptif, fenomenologi, grounded theory, studi kasus, dll.), fokus penelitian (berisi objek penelitian, informan penelitian jika ada, dan teknik penentuan informan), teknik pengumpulan data, teknik validasi data, dan teknis analisis data. Metodologi penelitian dalam "tesis" (berbeda dengan proposal) adalah pertanggung-jawaban bagaimana penelitian telah dilaksanakan.
- 8) Sistematika Pembahasan: Penjelasan logis tentang struktur bab per bab dalam laporan penelitian. Bukan daftar isi, melainkan uraian alasan mengapa suatu materi dibahas pada bab tertentu dan bagaimana keterkaitannya dengan bagian lain.

b. Gambaran Umum atau Konteks Penelitian

Berisi uraian tentang objek, lokasi, atau konteks sosial tempat penelitian dilakukan. Informasi yang disajikan hanya memuat data dan informasi yang relevan dan mendukung analisis penelitian. **Data yang tidak berkaitan dengan rumusan masalah tidak perlu dimasukkan.** Judul bab dapat disesuaikan dengan konteks, tidak harus menggunakan istilah "Gambaran Umum". Lihat Contoh Daftar Isi di bagian **Lampiran 11a.**

c. Pembahasan

Pembahasan merupakan inti dari laporan tesis karena berfungsi menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pada bagian ini, peneliti memaparkan temuan lapangan, kemudian menganalisisnya dengan teori yang dipilih. Analisis tidak hanya berupa deskripsi data, tetapi juga

mencakup penafsiran, penjelasan, serta pengaitan antara temuan penelitian dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya.

Penulisan pembahasan dapat terdiri atas satu atau beberapa bab, tergantung pada kompleksitas penelitian. Judul bab atau subbab pun dapat disesuaikan dengan fokus analisis, sehingga tidak harus selalu menggunakan format kaku seperti "Bab III: Pembahasan".

Hal yang paling penting dalam pembahasan adalah kedalaman analisis. Peneliti dituntut untuk menunjukkan bagaimana data mendukung atau menolak teori, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan temuan penelitian terdahulu, serta menguraikan makna yang dapat ditarik dari data. Dengan demikian, pembahasan menjadi sarana untuk menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik di lapangan. Pembahasan tidak hanya menyajikan data, tetapi juga menafsirkan dan menempatkannya dalam konteks yang lebih luas secara kritis. Hal ini akan memperlihatkan posisi penelitian dalam diskursus akademik dan menegaskan nilai kebaruan (novelty) dari tesis yang ditulis.

d. Penutup

Terdiri atas dua bagian:

1) Kesimpulan: Kesimpulan merupakan pernyataan akhir yang menjawab rumusan masalah penelitian. Bagian ini menyajikan temuan pokok penelitian secara ringkas namun substantif, bukan sekadar ringkasan isi pembahasan. Penyusunan kesimpulan didasarkan pada hasil analisis data serta refleksi kritis terhadap temuan-temuan yang diperoleh, baik yang bersifat melengkapi,

memperluas, membantah, maupun menemukan hal baru dari teori atau temuan penelitian sebelumnya. Kesimpulan disajikan dalam bentuk narasi yang runtut, bukan dalam bentuk poin-poin atau *bullet*. Melalui bagian ini, peneliti menegaskan kontribusi serta kebaruan (*novelty*) dari penelitiannya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik di lapangan.

2) Saran: Saran berisi rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Saran dapat bersifat praktis, yaitu ditujukan bagi para pelaku lapangan, lembaga, atau pihak terkait agar hasil penelitian dapat diimplementasikan secara nyata. Selain itu, saran juga dapat bersifat teoretis, yakni memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta membuka peluang penelitian lanjutan, termasuk dengan menyoroti keterbatasan penelitian yang ada. Saran yang baik hendaknya dirumuskan secara rinci, operasional, dan realistis, sehingga dapat diterapkan atau dijadikan rujukan dalam praktik maupun pengembangan studi lebih lanjut.

Catatan: Templat (template) tesis penelitian kualitatif dapat diunduh di sini.

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau melihat hubungan antar variabel secara sistematis dan objektif melalui data numerik yang dapat diolah secara statistik. Penelitian ini menekankan pada pengukuran yang tepat, pengujian teoritis, serta generalisasi temuan berdasarkan sampel. Sistematika penulisan laporan penelitian kuantitatif terdiri dari lima bagian utama (Bab), yaitu: Pendahuluan, Kajian Teori dan

Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Penutup.

a. Pendahuluan

Pendahuluan berfungsi memberikan gambaran awal mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan apa yang diteliti, mengapa penting, serta kontribusinya secara akademik maupun praktis. Panjang bagian ini tidak lebih dari 15% dari keseluruhan tesis.

Komponen-komponen dalam pendahuluan meliputi:

- 1) Latar Belakang: Menguraikan fenomena dan fakta empiris yang relevan, disertai identifikasi *research gap* yang menunjukkan perlunya penelitian dilakukan. Gap ini dapat berupa kesenjangan teori, kesenjangan temuan empiris, atau belum adanya kajian pada konteks tertentu.
- 2) Rumusan Masalah: Menyajikan pertanyaan penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang akan dijawab secara kuantitatif.
- 3) Tujuan Penelitian: Menyatakan secara langsung apa yang ingin dicapai melalui penelitian, yaitu memperoleh jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah. Gunakan kata-kata operasional yang terkait dengan cara Anda menafsirkan data.
- 4) Manfaat Penelitian: Menjelaskan kontribusi penelitian baik secara teoretis (pengembangan ilmu pengetahuan) maupun praktis (solusi atau rekomendasi kebijakan).
- 5) Kajian Pustaka: Kajian pustaka merupakan ulasan terhadap penelitianpenelitian terdahulu yang relevan. Ulasan ini berfungsi untuk menunjukkan

posisi penelitian saat ini, apakah melengkapi, melanjutkan, membantah, atau menemukan hal baru. Kajian pustaka dalam tesis tidak hanya menggunakan literatur lokal, tetapi juga mencakup literatur internasional. Hal ini penting untuk memperlihatkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terisolasi, melainkan menjadi bagian dari percakapan akademik global. Kajian pustaka bukan sekadar kumpulan ringkasan dari penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan harus menjawab pertanyaan penting: sejauh mana penelitian yang ada belum memberikan jawaban tuntas atas pertanyaan riset yang diajukan. Dengan demikian, bagian ini membantu mengidentifikasi ruang kosong (research gap) yang perlu diisi oleh penelitian baru.

6) Sistematika Pembahasan: Uraian tentang susunan bab dalam tesis serta alasan logis mengapa suatu pembahasan ditempatkan pada bab tertentu dan bagaimana keterkaitannya dengan bab lain. Ini bukan daftar isi, melainkan penjelasan naratif alur penulisan tesis.

b. Kajian Teori dan Kerangka Berpikir

Bagian ini memuat teori-teori yang relevan dan menjadi dasar berpikir dalam penelitian. Tujuannya adalah memberikan landasan konseptual yang memperkuat arah penelitian serta menjelaskan hubungan antar variabel.

Bagian ini terdiri dari:

1) Kajian Teori: Menjelaskan teori utama dan teori pendukung yang digunakan untuk mengkaji variabel. Teori utama diambil dari teori yang mapan dan diakui secara akademik, sedangkan teori pendukung dapat berasal dari hasil penelitian terdahulu atau teori-teori tambahan.

- 2) Kerangka Berpikir: Menyajikan alur logis yang menggambarkan hubungan antar variabel berdasarkan teori. Umumnya dilengkapi dengan skema atau diagram.
- 3) Hipotesis Penelitian: jawaban sementara terhadap rumusan masalah berbentuk pernyataan prediktif yang dirumuskan berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir.

c. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan secara rinci pendekatan yang digunakan, mulai dari perancangan hingga analisis data.

Bagian ini meliputi:

- 1) Jenis Penelitian: Menjelaskan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan, seperti deskriptif, komparatif, korelasional, atau eksperimental, dan pendekatannya (kuasi-eksperimen atau non-eksperimen).
- 2) Populasi dan Sampel: Menguraikan siapa yang menjadi subjek penelitian, bagaimana menentukan jumlah sampel, teknik sampling yang digunakan, serta alasan pemilihannya.
- 3) Definisi Konseptual dan Operasional: Bagian ini berisi tentang definisi konseptual dan operasional dari variabel yang diteliti. *Definisi Konseptual* merupakan penjelasan teoritis makna dari variabel. *Definisi Operasional* merupakan penjabaran teknis tentang bagaimana variabel diukur dalam penelitian, termasuk dimensi dan indikator.
- 4) Instrumen Penelitian: Alat ukur yang digunakan dalam penelitian, seperti kuesioner atau skala sikap, serta uraian tentang validitas dan reliabilitas

instrumen (uji coba, Cronbach's Alpha, analisis faktor, dsb.). Sertakan pula cetak biru (*blueprint*) instrumen.

5) Metode Analisis Data: Menjelaskan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis, baik statistik deskriptif maupun inferensial. Uraian mencakup penjelasan mengenai prosedur analisis, jenis uji yang digunakan, serta perangkat lunak (software) statistik yang dimanfaatkan, seperti SPSS, R, atau program lainnya yang relevan.

d. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan temuan utama dan interpretasinya terhadap rumusan masalah serta hipotesis yang meliputi:

- Deskripsi Data: Menyajikan data secara deskriptif, seperti rata-rata, median, standar deviasi, dan distribusi frekuensi (ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data serta penyajian data).
- 2) Hasil Analisis Data: Menyajikan hasil pengolahan data dengan metode statistik yang telah ditentukan untuk menjawab hipotesis (hasil uji hipotesis). Hasil ini menjelaskan apakah hipotesis diterima atau ditolak.
- 3) Pembahasan: Mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan serta penelitian sebelumnya. Menjelaskan kesesuaian, perbedaan, atau perluasan terhadap temuan-temuan terdahulu.

Catatan: Judul bab dapat disesuaikan dengan fokus atau variabel penelitian, sehingga tidak harus menggunakan judul "Hasil Penelitian dan Pembahasan".

e. Penutup

Bagian ini menyajikan simpulan utama dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang meliputi:

- Kesimpulan: Merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data.
- 2) Saran: Saran berisi rekomendasi praktis dan kebijakan yang disusun secara rinci dan operasional berdasarkan temuan penelitian. Selain itu, saran juga mencakup pengembangan penelitian selanjutnya yang diarahkan dari keterbatasan penelitian sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pelaksanaan atau desain penelitian di masa mendatang

Catatan: Templat tesis penelitian kuantitatif dapat diunduh di sini.

3. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk, serta menguji efektivitas atau kelayakan produk tersebut. Produk yang dikembangkan dapat berupa model, media, instrumen, perangkat ajar, atau sistem yang berguna untuk menjawab kebutuhan praktis berdasarkan landasan teoretis yang kuat. Sistematika penulisan laporan penelitian pengembangan terdiri dari lima bagian utama (Bab), yaitu: Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Hasil dan Pembahasan, dan Penutup.

a. Pendahuluan

Pendahuluan berfungsi untuk memberikan gambaran awal mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Kajian Pustaka.

Komponen dalam pendahuluan meliputi:

- 1) Latar Belakang: Menjelaskan alasan ilmiah yang mendasari perlunya pengembangan produk. Bagian latar belakang memuat gambaran umum berupa fenomena yang terkait variabel penelitian, relevansi dengan konteks nasional maupun global, dan kebijakan terkait variabel. Selain itu memuat bagian khusus, berisi penjelasan hasil studi pendahuluan terkait variabel dalam penelitian berkaitan karakteristik dengan sasaran atau calon pengguna hasil penelitian. Pada bagian inti latar belakang memuat urgensi atau alasan penting terkait variabel yang dikembangkan, tantangan dan upaya yang pernah dilakukan, serta research gap atau celah penelitian. Pada bagian akhir latar belakang berisi pernyataan terkait kebaruan (novelty) dan tujuan penelitian.
- 2) Rumusan Masalah: Menyajikan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab melalui proses pengembangan. Umumnya berbentuk kalimat tanya, diawali dengan "bagaimana", bersifat spesifik dan terukur.
- 3) Tujuan Penelitian: Menyatakan secara jelas dan terukur mengenai hasil akhir yang ingin dicapai melalui pengembangan produk, sesuai dengan rumusan masalah.

- 4) Manfaat Penelitian: Menjelaskan kontribusi penelitian, baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori dan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis mencakup dampak langsung hasil penelitian pada objek atau bidang terkait.
- 5) Kajian Pustaka: Merupakan ulasan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Ulasan ini berfungsi untuk menunjukkan posisi penelitian saat ini, apakah melengkapi, melanjutkan, membantah, atau menemukan hal baru. Kajian pustaka dalam tesis tidak hanya menggunakan literatur lokal, tetapi juga mencakup literatur internasional. Hal ini penting untuk memperlihatkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terisolasi, melainkan menjadi bagian dari percakapan akademik global. Kajian pustaka bukan sekadar kumpulan ringkasan dari penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan harus menjawab pertanyaan penting: sejauh mana penelitian yang ada belum memberikan jawaban tuntas atas pertanyaan riset yang diajukan. Dengan demikian, bagian ini membantu mengidentifikasi ruang kosong (research gap) yang perlu diisi oleh penelitian baru.

b. Landasan Teori

Landasan teori menjadi judul Bab II. Landasan teori terdiri dari Kajian Teori dan Kerangka Konsep Pengembangan.

1) Kajian Teori: meliputi penjelasan konsep dasar variabel, karakteristik sasaran atau pengguna, dasar teoritis yang menjadi landasan pengembangan produk dan standar produk. Kajian teori ini berfungsi untuk memastikan produk yang

dikembangkan memiliki dasar ilmiah yang kuat, sesuai kebutuhan pengguna, dan dapat diuji secara sistematis.

2) Kerangka Konsep Pengembangan: Bagian ini berisi landasan pemikiran dan struktur konseptual yang menjadi acuan dalam proses perancangan dan pengembangan produk penelitian. Bagian ini menjelaskan teori model pengembangan yang dipilih, misalnya model Dick dan Carey, Borg & Gall, Model 4-D (Four-D Model), ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), Rapid Prototyping, Waterfall, Spiral, atau model lainnya. Pemilihan model didasarkan pada tujuan dan ruang lingkup penelitian, serta apabila terdapat modifikasi atau penyesuaian pada tahapan model, maka perlu diberikan penjelasan.

c. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian menjelaskan secara sistematis proses pengembangan dan pengujian produk. Bagian ini terdiri atas:

- 1) Jenis Penelitian: Pada bagian ini berisi penjelasan singkat mengenai model Research and Development (R&D) yang digunakan oleh peneliti. Model yang ditulis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada sub bab kerangka konsep pengembangan (pada Bab II) dan sertakan bagan alur pengembangannya.
- 2) Prosedur Pengembangan: Pada bagian ini dijelaskan secara praktis mengenai rencana dan langkah-langkah penelitian yang telah dilaksanakan. Prosedur pengembangan memuat rangkaian langkah sistematis yang dilaksanakan berdasarkan model pengembangan yang telah ditetapkan. Setiap langkah harus dilakukan dan ditulis secara berurutan sesuai tahapan dalam model yang dipilih.

3) Pengujian Kelayakan Produk: Pengujian kelayakan produk adalah tahap evaluasi yang dilakukan untuk memastikan produk yang dikembangkan layak digunakan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada tahap ini, terdapat dua jenis pengujian, yaitu pengujian internal dan pengujian eksternal. Pengujian Internal: Pada bagian ini berisi penjelasan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengetahui kualitas dasar produk. Pengujian internal bertujuan untuk memperbaiki produk sebelum melangkah ke tahap pengujian eksternal di lapangan. Aspek yang diuji dalam pengujian internal dapat meliputi kesesuaian isi atau konten, desain, bahasa, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan pengembangan. Pada pengujian ini, produk dapat diuji oleh ahli yang kompeten dalam bidang materi, media, dan juga praktisi terkait. Cara pengujian dapat berupa *focus group discussion (FGD)*, wawancara ahli, skla penilaian (*rating scale*), simulasi terbatas, dan lainnya.

Pengujian Eksternal: Pada bagian ini berisi penjelasan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengetahui kualitas produk secara menyeluruh. Tujuan pengujian eksternal untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam menyempurnakan produk sebelum diproduksi dan digunakan secara massal. Aspek yang diuji dalam pengujian eksternal dapat meliputi kepraktisan, keberterimaan, keefektifan produk pada pengguna sasaran dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan pengembangan. Pada jenjang magister (S2), pengujian eksternal minimal dilakukan pada aspek kepraktisan sesuai dengan sasaran pengguna. Pengujian lain bersifat pilihan sesuai dengan tujuan

penelitian. Pengujian ini dapat dilakukan oleh sasaran atau calon pengguna produk di lingkungan yang sesuai. Pengujian dapat dilakukan dalam bentuk uji kelompok terbatas atau uji coba operasional (kelompok besar) yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

- 4) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data: Pada sub bab ini, berisi penjelasan terkait cara dan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat berupa wawancara, studi dokumentasi, observasi, survei, atau metode lain yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen pengumpulan data dapat berupa panduan wawancara, *checklist* dokumen, lembar observasi, *field note* (catatan lapangan), kuesioner (skala atau angket), dan lain sebagainya. Teknik dan instrumen pengumpulan data tersebut dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- 5) Teknik Analisis Data: Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan ke dalam pola, kategori, atau unit-unit uraian dasar agar memudahkan interpretasi dan penarikan kesimpulan penelitian secara sistematis dan terstruktur.
- 6) Tempat dan Waktu Penelitian: Bagian ini berisi penjelasan secara umum mengenai tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Tempat penelitian ditulis untuk menjelaskan lokasi penelitian secara umum serta alasan pemilihannya. Waktu penelitian ditulis secara umum dengan memberikan gambaran rentang waktu kegiatan yang dilakukan. Informasi ini penting untuk memberikan

gambaran konteks lingkungan dan kondisi secara berkala yang mempengaruhi jalannya penelitian dan pengembangan produk.

d. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan temuan utama dari proses pengembangan dan pengujian produk, serta analisis dan interpretasi hasilnya. Hasil dan Pembahasan menjadi judul Bab IV. Bagian ini terdiri dari:

1) Hasil Penelitian dan Pengembangan: Hasil Penelitian dan Pengembangan merupakan bagian yang menyajikan produk akhir yang dihasilkan dari proses penelitian dan pengembangan. Bagian ini menjelaskan secara rinci deskripsi produk yang dikembangkan

Pengembangan dan Hasil Pengujian Produk. Deskripsi pengembangan merupakan uraian rinci mengenai proses dan hasil pembuatan produk yang dikembangkan dalam penelitian. Pada bagian ini, dapat memuat foto, diagram, bahan, story board, dokumen perancangan produk, dan sebagainya sesuai dengan produk yang dikembangkan. Peneliti juga menjelaskan jenis produk yang dibuat, fitur-fitur utama, komponen, karakteristik produk, masalah yang ditemukan dan perbaikan yang dilakukan sesuai produk yang dikembangkan. Selain itu, dijelaskan pula tahapan pengembangan yang telah dilalui sesuai dengan model pengembangan yang dipilih sebelumnya, mulai dari konseptualisasi, perancangan, hingga prototyping atau membuat versi awal produk.

Hasil pengujian produk merupakan paparan tentang hasil pelaksanaan uji coba produk yang telah dikembangkan. Pada sub bab ini, peneliti menyajikan data dan temuan dari proses pengujian yang mencakup pengujian internal dan eksternal sesuai tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti juga menguraikan respons, masukan, serta perbaikan produk yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba tersebut. Penyajian hasil uji coba dapat berupa tabel, diagram, narasi deskriptif, atau sesuai dengan kebutuhan.

- 2) Pembahasan: Pembahasan merupakan bagian analisis yang mendalam terhadap hasil pengembangan dan uji coba produk. Pada sub bab ini, peneliti menginterpretasikan data dan temuan yang diperoleh dengan mengaitkannya pada teori, literatur, dan tujuan penelitian. Pembahasan juga mengulas masukan dan hasil evaluasi yang diperoleh dari pengujian internal dan eksternal sebagai dasar penyempurnaan produk. Pada bagian ini berisi penjelasan terkait faktor-faktor spesifik yang berkontribusi pada keberhasilan dan kendala produk. Pada bagian ini juga dicantumkan secara ringkas implikasi akademis atau praktis dari produk yang telah dikembangkan.
- e. Penutup: Bagian akhir dari laporan penelitian yang memuat Kesimpulan dan Saran.
- 1) Kesimpulan: merupakan jawaban langsung atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan memuat temuan utama penelitian. Bagian ini bukan ringkasan dari seluruh pembahasan, melainkan fokus pada inti hasil penelitian dan proses pengembangan yang telah dilakukan.

2) Saran: berisi rekomendasi, baik teoretis maupun praktis yang didasarkan pada data penelitian untuk pemanfaatan produk. Saran teoretis yaitu saran yang berisi rekomendasi akademis yang didasarkan pada keterbatasan hasil

penelitian, sedangkan saran praktis berisi rekomendasi tindakan yang dapat

dilakukan oleh sasaran pengguna hasil penelitian.

Catatan: Templat tesis penelitian pengembangan dapat diunduh di sini.

C. Bagian Tambahan

Bagian tambahan terdiri atas Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

 Daftar Pustaka: Berisi seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penelitian, baik berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, maupun sumber relevan lainnya yang dirujuk dalam penulisan tesis.

2. Lampiran: Memuat dokumen pelengkap yang mendukung isi tesis, antara lain:

- 1). Riwayat hidup penulis.
- 2). Hasil uji plagiarisme.
- 3). Surat izin penelitian.
- 4). Instrumen penelitian (misalnya pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, atau kuesioner).
- 5). Dokumentasi produk dan hasil uji coba (untuk penelitian pengembangan).
- 6). Hasil uji validitas dan reliabilitas (untuk penelitian kuantitatif).
- 7). Dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

A. Bahasa

- Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan ketentuan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) terbaru.
- Tesis dapat ditulis dalam bahasa asing (Bahasa Arab atau Bahasa Inggris) atas persetujuan dekan setelah mempertimbangkan alasan-alasan yang dibenarkan untuk kepentingan akademis.
- 3. Bahasa yang digunakan bersifat baku, ilmiah, formal, objektif, dan efektif.
- 4. Menghindari penggunaan kata ganti orang pertama dan kedua.
- 5. Kaidah tata bahasa yang harus ditaati menyangkut hal-hal berikut:
 - a. Menggunakan kalimat yang utuh dan lengkap.
 - Setiap alinea membicarakan satu topik pikiran dan terdiri atas beberapa kalimat.
 - c. Antar alinea dalam satu bab memiliki koherensi (keterkaitan ide).
 - d. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau yang telah di-Indonesia-kan. Sedangkan istilah dalam bahasa asing ditulis dengan cetak miring (*italic*).

B. Tata Tulis

1. Jumlah Halaman

Jumlah halaman tesis minimal 75 halaman atau 10.000 kata dengan mengikuti pembagian persentase jumlah halaman antar bab yang proporsional.

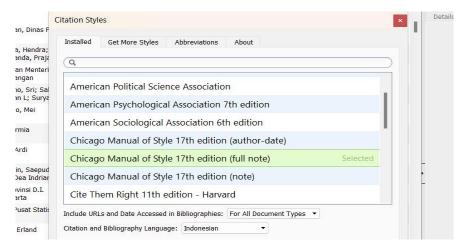
- a. Penelitian kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Bab I Pendahuluan, antara 25% sampai 30% dari keseluruhan naskah tesis.
 - 2) Bab II Gambaran Umum, antara 15% sampai 20%.
 - 3) Bab III Pembahasan, antara 45% sampai 50%.
 - 4) Bab IV Penutup, antara 3% sampai 5%.
- b. Penelitian kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Bab I Pendahuluan, antara 10 % sampai 15% dari keseluruhan naskah tesis.
 - 2) Bab II Kajian Pustaka, antara 15% sampai 25%.
 - 3) Bab III Metode Penelitian, antara 25% sampai 35%.
 - 4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, antara 25% sampai 35%.
 - 5) Bab IV Penutup, antara 3% sampai 5%.
- c. Penelitian Pengembangan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Bab I Pendahuluan, antara 15% sampai 20% dari keseluruhan naskah.
 - 2) Bab II Landasan Teori, antara 15% sampai 20%.
 - 3) Bab III Metodologi Penelitian Pengembangan, antara 20% sampai 25%.
 - 4) Bab III Hasil dan Pembahasan, antara 35% sampai 45%.
 - 5) Bab IV Penutup, antara 3% sampai 5%.

2. Format Penulisan

- 1) Naskah diketik di atas kertas ukuran A4 dengan ketebalan 80 gram.
- 2) Margin (batas tepi) kertas adalah: 4 cm (atas), 4 cm (kiri), 3 cm (bawah), dan 3 cm (kanan).
- 3) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran 12 poin.
- 4) Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan tebal (*bold*) dengan ukuran jenis huruf 16 poin, serta diletakkan di tengah secara simetris, ditandai dengan angka romawi (BAB I, BAB II, dst). Antara judul bab dengan sub bab diberi jarak satu baris kosong.
- 5) Judul sub-bab pada semua tingkatan ditulis dari tepi sebelah kiri, dengan huruf besar pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata sambung dan kata depan.
 - a) Judul sub-bab tingkat 1 ditandai dengan huruf besar diikuti dengan titik:
 A., B., C., dan seterusnya sesuai dengan kebutuhan. Diketik dengan huruf tebal (bold) ukuran huruf 14 poin.
 - b) Judul sub-bab tingkat 2 ditandai dengan angka diikuti dengan titik: 1., 2.,3., dan seterusnya sesuai dengan kebutuhan. Diketik dengan huruf tebal (bold) ukuran huruf 12 poin.
 - c) Judul sub-bab tingkat 3 ditandai dengan huruf kecil diikuti dengan titik:
 a., b., c., dan seterusnya sesuai dengan kebutuhan. Diketik dengan huruf tebal (bold) ukuran huruf 12 poin.
 - d) Judul sub bab dibatasi hanya sampai tingkat tiga. Untuk selanjutnya ditulis dalam bentuk narasi.
- 6) Alinea baru dimulai pada 1,27 cm (1 tab) dari baris tepi kiri.

- Jarak antar baris dalam naskah menggunakan spasi ganda, tidak ada jarak tambahan antar paragraf.
- 8) Kutipan langsung lebih dari dua baris ditulis dengan spasi tunggal secara terpisah, tanpa menggunakan tanda petik, menjorok ke dalam 1,27 cm (1 tab).
- 9) Tulisan Arab diketik dengan jenis tulisan *naskhī* dengan ukuran 16 poin, misalnya huruf Arabic Typesetting, Naskhi, dan lain-lain.
- 10) Catatan kaki diketik dengan jenis huruf yang sama dengan teks, ukuran huruf10 poin dengan spasi tunggal.
- 11) Pencantuman sumber/referensi wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi dengan *style* atau gaya **Chicago** (*full note*). Jika menggunakan aplikasi Mendeley pilihlah setelan bahasa Indonesia. Pemilihan tersebut penting karena jika menggunakan setelan bawaan (*default*) atau English maka kata hubung akan ditulis menggunakan huruf besar.

Gambar 1. Pemilihan gaya Chicago (full note)



Sumber: Tampilan tangkapan layar pemilihan gaya Chicago (full note)

12) Daftar Pustaka disusun dengan sistem alfabetis, dengan spasi tunggal (lihat Lampiran 14).

- 13) Penulisan terkait halaman sampul mengikuti ketentuan:
 - a. Judul tesis ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 16 poin, huruf kapital (huruf besar), tebal (*bold*), spasi satu.
 - b. Logo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berukuran tinggi 5 cm (rasio menyesuaikan bentuk logo).
 - c. Tulisan "Disusun oleh:", diikuti nama mahasiswa (tanpa gelar akademik), "NIM" diikuti Nomor Induk Mahasiswa, "Dosen Pembimbing:", nama dosen pembimbing tesis, dan "NIP" diikuti Nomor Induk Pegawai. Seluruhnya ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 12 poin, tebal (*bold*). Antar tulisan dipisahkan jarak satu baris kosong
 - d. Maksud penulisan tesis ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran12 poin, tebal (*bold*), spasi satu.
 - e. Bagian bawah halaman berisi nama program studi, nama fakultas, nama universitas, tempat, dan tahun pengajuan tesis, ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 14 poin, tebal (bold), spasi satu (lihat Lampiran 6)

3. Penomoran Halaman

1) Penomoran halaman pada bagian awal tesis dimulai dari halaman judul sampai dengan daftar isi atau daftar tabel/daftar gambar, menggunakan angka romawi kecil ditulis di tengah pada bagian bawah.

2) Penomoran halaman bagian utama tesis dari halaman bab pertama sampai dengan terakhir menggunakan angka arab (1,2,3.....) di sudut kanan atas.

4. Tabel dan Gambar

- 1) Gambar, grafik dan tabel diletakkan di tengah dan ditampilkan dalam satu halaman.
- 2) Penomoran gambar, grafik dan tabel urut dari bab pertama.
- 3) Judul tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya ditulis di atas, keterangan dan sumber ditulis di bawahnya.
- 4) Menggunakan 1 spasi dan ukuran huruf 12.
- 5) Tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya yang tidak bisa dipisahkan dari bagian teks, masing-masing diberi nomor secara urut dengan angka arab.
- 6) Tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya yang bisa dipisahkan dari bagian teks, sebaiknya diletakkan pada bagian lampiran.

5. Kutipan dan Daftar Pustaka

 Penulisan referensi wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi, seperti Zotero dan Mendeley, dengan style atau gaya Chicago (full note), Contoh kutipan:

Penelitian kualitatif menekankan pada makna.¹ (Catatan kaki di bagian bawah halaman)

Contoh catatan kaki:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

- 2) Penulisan daftar pustaka mengikuti *style* Chicago (*full note*).
- 3) Daftar pustaka menggunakan 1 spasi, antar pustaka diberi jarak dua spasi.
- 4) Daftar pustaka disusun berdasarkan abjad, dan mencantumkan semua sumber yang dirujuk.
- 5) Format penulisan daftar pustaka:
 - (a) Nama belakang, nama depan. "Judul artikel." *Nama Jurnal* volume (nomor edisi) (tahun): halaman. (artikel jurnal)
 - (b) Nama belakang, nama depan. *Judul Buku*. Kota terbit: penerbit, tahun (buku).

Contoh:

- Jaya, Pajar Hatma Indra. "Media Sosial, Komunikasi Pembangunan, dan Munculnya Kelompok-kelompok Berdaya." *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 2 (2020): 166–78. https://doi.org/10.24198/jkk.v8i2.16469.
- Jaya, Pajar Hatma Indra, Saptoni, dan Muhammad Izzul Haq. "Islamism without Commotion: The Religious Transformation of Tuak Kampong in West Lombok." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 13, no. 1 (2023): 29–56. https://doi.org/10.18326/ijims.v13i1.29-56.
- Maftuhin, Arif. *Filantropi Islam: Fikih untuk Keadilan Sosial*. Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2017.

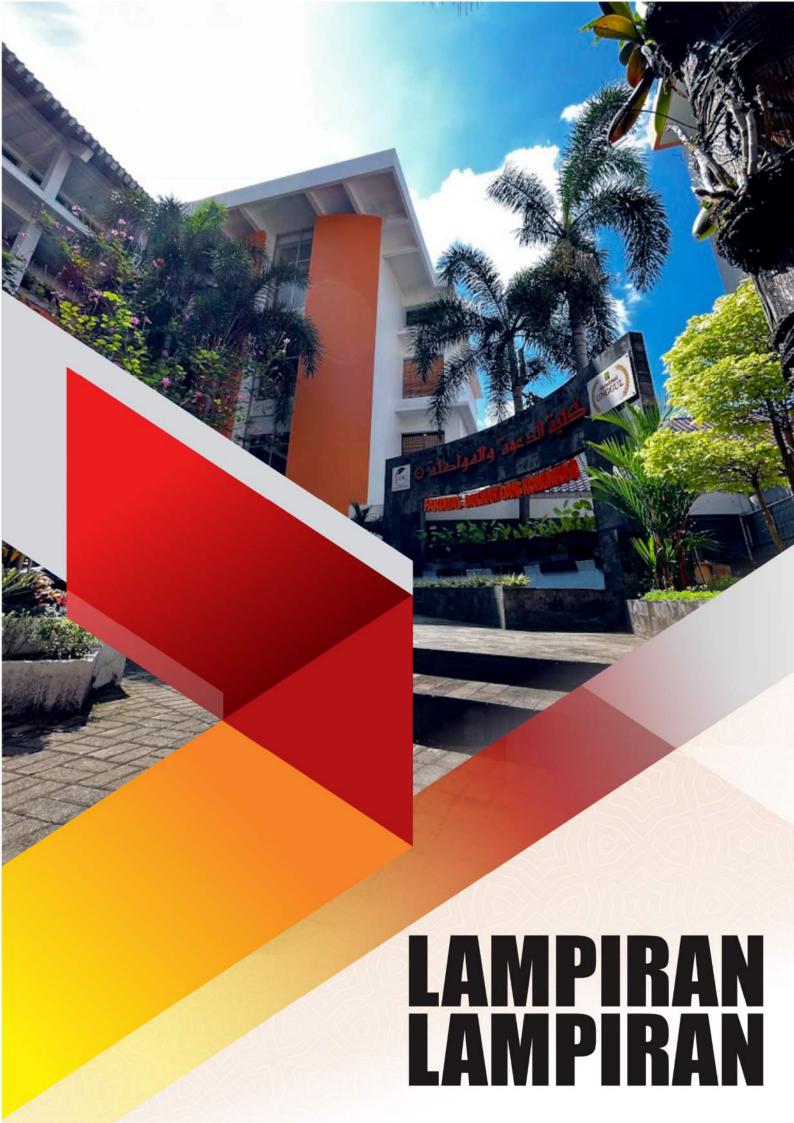
BAB V

PENUTUP

Buku **Pedoman Penulisan Tesis** ini disusun sebagai wujud komitmen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dalam membangun budaya akademik yang unggul dan terarah. Diharapkan pedoman ini dapat membantu seluruh *civitas academica*—khususnya mahasiswa, pembimbing, dan penguji—dalam memahami prosedur serta tahapan penulisan tesis secara sistematis, mulai dari perencanaan hingga yudisium.

Kami menyadari bahwa dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijakan pendidikan tinggi menuntut adanya pembaruan dan penyesuaian secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pedoman ini bersifat terbuka terhadap evaluasi dan penyempurnaan di masa mendatang, guna menjawab kebutuhan akademik yang terus berkembang.

Akhirnya, semoga pedoman ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak, serta mendorong terwujudnya karya ilmiah mahasiswa yang berkualitas dan mampu berkontribusi bagi pengembangan ilmu dan masyarakat.



Lampiran 1: Formulir Pengajuan Judul Tesis

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TESIS

Kepada Yth.	
Ketua Program Studi	
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Assalamu'alaikum wr.wb.	
Dengan hormat, saya yang bertanda tar	ngan di bawah ini:
Nama :	
Setelah konsultasi dengan Dosen Pem	nbimbing Akademik, saya mengajukan judul
tesis sebagai berikut:	
1	
2	
3	
dengan usulan nama Dosen Pembim	
g u. u. u = 0.01.1 0.110 1111	5 1
Resar haranan saya salah satu judul d	li atas dapat disetujui, dan atas perhatian
Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.	i atas dapat disetujui, dan atas pernatian
Wassalamu 'alaikum wr. wb.	
wasatama atatkam wr. wo.	
	Voqualzarta
	Yogyakarta,Pemohon
	remonon
	NIM
Catatan dari Prodi:	Menyetujui Ketua Program Studi
Judul yang disetujui nomor	y tangan ataun ataun ataun ataun
2. Kesesuaian dengan road map	
penelitian: sesuai/tidak sesuai 3. DPT:	
J. DI I	NIP.

STRATEGI KOMUNITAS RESAN DALAM KONSERVASI LINGKUNGAN BERBASIS MASYARAKAT DI GUNUNGKIDUL



Proposal Tesis

Disusun oleh: Amirul Wahid Ridlo Wicaksono Zain, S.Sos NIM 23202031004

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si. NIP 197105261997032001

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

Lampiran 3: Surat Persetujuan Proposal

SURAT PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

Kepada Yth.	
Ketua Program Studi	
UIN Sunan Kalijaga	
Di Yogyakarta	
Assalamualaikum wr.wb.	
	i, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta perlunya, maka kami selaku dosen pembimbing tesis Saudara:
Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
Judul Proposal	:
Tanggal Pelaksanaan	:
Waktu Pelaksanaan	:
dapat diajukan dan did UIN Sunan Kalijaga Yo	tarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi yakarta.
•	ap agar proposal tesis tersebut di atas dapat segera annya kami ucapkan terima kasih.
	Yogyakarta, Dosen Pembimbing Tesis
	 NIP
	MIL

Lampiran 4: Surat Perubahan Judul

PENGAJUAN PERUBAHAN JUDUL TESIS

Kepada Yth.	
Ketua Program Studi	
Fakultas Dakwah dan Komu	nikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyak	arta
Assalamu'alaikum wr. Wb.	
Dengan hormat, saya yang	bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa
Program Studi, Fakulta	s Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta:	
Nama :	
NIM :	
No. Hp. :	
Dengan ini saya mengajukan Judul Lama :	perubahan judul tesis/tugas akhir sebagai berikut:
Judul Baru :	
Demikian pengusulan ini, ata Wassalamu'alaikum wr. Wb.	as perhatiannya diucapkan terima kasih.
	Yogyakarta,
Mengetahui Pembimbing	Pemohon
NIP.	NIM . Menyetujui, Ketua Program Studi
	NIP.

Lampiran 5: Formulir/Surat Pengajuan Perubahan Pembimbing Tesis

PENGAJUAN PERUBAHAN PEMBIMBING TESIS/TUGAS AKHIR

Kepada Yth. Ketua Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Assalamu'alaikum wr. Wb.	
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di b	awah ini adalah Mahasiswa
Program, Fakultas Dakwah dan Komunikas	i, UIN Sunan Kalijaga:
Nama :	
NIM :	
Nama Pembimbing :	
No. Hp. :	
Dengan ini saya mengajukan perubahan pembin berjudul:	nbing tesis/tugas akhir yang
Demikian pengajuan ini, atas perhatiannya diucapk Wassalamu'alaikum wr. Wb.	can terima kasih.
	Yogyakarta, Pemohon
NIM.	
	Menyetujui,
Pembimbing Baru ¹	Ketua Program Studi
NIP.	 NIP.

¹ Diisi oleh Prodi

STRATEGI KOMUNITAS RESAN DALAM KONSERVASI LINGKUNGAN BERBASIS MASYARAKAT DI GUNUNGKIDUL



TESIS

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister

Disusun oleh:

Amirul Wahid Ridlo Wicaksono Zain, S.Sos NIM 23202031004

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si. NIP 197105261997032001

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

Lampiran 7: Surat Persetujuan Tesis

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

	neneliti, memberikan petu	njuk, dan mengoreksi serta mengadakan n pembimbing berpendapat bahwa tesis
Nama NIM Judul Tesis	:	
tesis tersebut sudah	memenuhi syarat	
sebesar 15% de O Sistematika pen dan sudah dapat diaj Dakwah dan Komuni memperoleh gelar Sar	aan similaritas melalui Ingan menggunakan setela nulisan telah sesuai denga jukan kepada Program Stu ikasi UIN Sunan Kalijaga rjana. ngharap agar tesis tersebut o	Furnitin menunjukkan tingkat kemiripan an "small match exclusion" sepuluh kata. n Pedoman Penulisan Tesis yang berlaku. di
		Yogyakarta,
		Dosen Pembimbing NIP Mengetahui: Ketua Program Studi
o Silahan kari tar	nda centang (, ∕) iika nernyataan tela	NIP

Lampiran 8: Surat Pernyataan Keaslian Tesis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertand	la tangan d	i bawah ini:						
Prodi	: :							
•	· ·	sesungguhnya,			•			dul: rya
pribadi yang	pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.							
Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.								
					a, vatakan			
			Mate	rai Rp.	10.000)		
			<u>Nam</u> NIM					

Lampiran 9: Formulir Berita Acara Penyerahan Tesis (Formulir tersedia dan dapat diambil di staf program studi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 http://dakwah.uin-suka.ac.id email: fd@uin-suka.ac.id email: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA PENYERAHAN TESIS

DPA	ester : ram Studi :	
1. k 2. P 3. P 4. P 5. P	telah diserahkan kepada: Ketua Sidang Penguji l Penguji II Perpustakaan Pusat Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	:
		Yogyakarta, Yang menyerahkan

Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A.	Identitas Diri Nama Tempat/Tgl.Lahir Alamat Email	: : : :
В.	a	Ts, Tahun Lulus
C.		
D.		
E.	Media Sosial 1. Alamat IG 2. Alamat Facebook 3. Alamat Youtube	: : :
		Yogyakarta,

Nama terang dan tanda tangan

Lampiran 11a: Contoh Daftar Isi Tesis Kualitatif

DAFTAR ISI

	ALAMAN JUDUL	
	ALAMAN PENGESAHAN	
SU	JRAT PERSETUJUAN TESIS	ii
SU	JRAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HA	ALAMAN PERSEMBAHAN	v
M(OTO	V
KA	ATA PENGANTAR	vi
AB	3STRAK	ix
DA	AFTAR ISI	xv
	AFTAR TABEL	
	AFTAR GAMBAR	
BA	AB I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
В.	Rumusan Masalah	∠
C.	Tujuan Penelitian	5
D.	Manfaat Penelitian	5
E.	Kajian Pustaka	<i>6</i>
F.	Kajian Teori	9
G.	Metodologi Penelitian	13
	1. Jenis Penelitian	13
	2. Fokus Penelitian	14
	3. Teknik Pengumpulan Data	14
	4. Teknik Validasi Data	15
	5. Teknik Analisis Data	16
Н.	Sistematika Pembahasan	17
BA	AB II DESA MULYODADI DAN BUM DESA JAYA RAYA	
A.	Profil Desa Mulyodadi	18
	1. Letak Desa Mulyodadi	19
	2. Potensi Desa Mulyodadi	22
В.	Profil BUM Desa Jaya Raya	25
	1. Sejarah BUM Desa	28
	2. Struktur BUM Desa	29
	3. Unit Usaha BUM Desa	30
	4. Pendapatan BUM Desa	32
BA	AB III PENGEMBANGAN BUM DESA	
A.	Tahap Pengembangan BUM Desa Jaya Raya	35
	1. Tahap Pembentukan	
	2. Tahap Pengkapasitasan	40
	3. Tahap Pendayaan	50
	4. Tahap Pemandirian	60

В.	Dampak BUM Desa Jaya Raya bagi Masyarakat	60
	1. Dampak Ekonomi	
	2. Dampak Sosial	65
	3. Dampak Budaya	68
BA	B IV PENUTUP	
A.	Kesimpulan	75
В.	Saran	80
	FTAR PUSTAKA MPIRAN-LAMPIRAN	
	Pedoman Observasi	
2.	Pedoman Wawancara	
3.	Pedoman Dokumentasi	
4.	Surat Izin Penelitian	
5.	Hasil Cek Plagiarisme	
6.	Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR ISI

	LAMAN JUDUL	
	LAMAN PENGESAHAN	
	RAT PERSETUJUAN TESIS	
	RAT PERNYATAAN KEASLIAN	
HA	ALAMAN PERSEMBAHAN	٧٧
	OTO	
KA	ATA PENGANTAR	vi
AB	STRAK	ix
DA	FTAR ISI	XV
DA	FTAR TABEL	XV
DA	FTAR GAMBAR	xvi
BA	B I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
В.	Rumusan Masalah	
C.	Tujuan Penelitian	5
D.	Manfaat Penelitian	
E.	Kajian Pustaka	<i>6</i>
F.	Sistematika Pembahasan	17
BA	B II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
Α.	Kajian Teori	18
	1. Teori Empati	
	2. Teori Dukungan Sosial	
В.	Kerangka Berpikir Hubungan Empati dan Dukungan Sosial	
C.	Hipotesis Penelitian	
BA	B III METODOLOGI PENELITIAN	
Α.	Jenis Penelitian	35
В.	Populasi dan Sampel	
D .	1. Populasi Penelitian	
	2. Sampel penelitian	
C	Definisi Konseptual dan Operasional	
.	Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Empati	
	Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Dukungan Sosial	
D.	Instrumen Penelitian	
D .	Skala Empati	
	Skala Dukungan Sosial	
F	Metode Analisis Data	02 70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHA	SAN
A. Deskripsi Data	71
B. Hasil Analisis Data	72
C. Pembahasan	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Instrumen Penelitian/ Skala/ Kuesioner	
2. Tabel Skoring/ Tabulasi Data	
3. Hasil Analisis Data/ Output SPSS/ Jamovi/ R/ Jasp)
4. Surat Izin Penelitian	
5. Hasil Cek Plagiarisme	
6. Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR ISI

HA	ALAMAN JUDUL	İ
HA	ALAMAN PENGESAHAN	i
SU	RAT PERSETUJUAN TESIS	ii
	RAT PERNYATAAN KEASLIAN	
HA	ALAMAN PERSEMBAHAN	
M(OTO	V
	ATA PENGANTAR	
	STRAK	
	AFTAR ISI	
	AFTAR TABEL	
DA	AFTAR GAMBAR	xvi
BA	AB I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	
В.		
C.	Tujuan Penelitian	<i>6</i>
D.	Manfaat Penelitian	
E.	Kajian Pustaka	
	AB II LANDASAN TEORI	
	Kajian Teori	
В.	Kerangka Konsep Pengembangan	16
D A	AB III METODOLOGI PENELITIAN	
	Jenis Penelitian	20
	Prosedur Pengembangan Pengujian Kelayakan Produk	∠ ı
C.	1. Pengujian Internal	22
	2. Pengujian Eksternal	
D	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	
	Teknik Analisis Data	
	Tempat dan Waktu Penelitian	
1.	Temput dun Wuktu Tenentiun	
BA	AB IV PENGEMBANGAN BOARD GAME LUFI (LU	UDO SELF
CO	ONFIDENCE)	
A.	Hasil Penelitian dan Pengembangan Board Game Lufi	(Ludo Self-
	Confidence)	`
	1. Deskripsi Pengembangan Produk	35
	a. Hasil Analisis Kebutuhan	
	b. Desain Produk	40
	1) Panan Permainan	47

		2) Kartu Permainan	44
		3) Panduan Permainan	46
		4) Aturan Permainan	48
	c.	Proses Pengembangan Produk	50
		1) Tahap Konseptualisasi	50
		2) Tahap Perancangan	53
		3) Tahap Pembuatan Produk	
	2. Ha	asil Pengujian Produk	60
		Hasil Uji Validasi Praktisi	
	b.	Hasil Uji Validasi Ahli Media	63
		Hasil Uji Validasi Ahli Materi	
	d.	Hasil Uji Coba Lapangan	69
В.	Pemba	pahasan	72
D A	D W DI	ENUTUP	
		npulan	77
		1	
ъ.	Saran	1	
DA	FTAR	R PUSTAKA	79
Τ.Δ	MPIR	RAN-LAMPIRAN	
		Zin Penelitian	
2.		Balasan Riset Penelitian	
		man Wawancara	
<i>3</i> . 4.		man Observasi	
4. 5.		man Observasi Dokumentasi Penelitian	
		Cek Plagiarisme	
/.	Danai	ır Riwayat Hidup	

Lampiran 12: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tenaga Pengajar pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Tahun 2024	20
Pertumbuhan Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga (2020-2024)	30
Alumni Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020	43
Angka Kekerasan dalam Rumah Tangga di Yogyakarta Tahun 2025	44
Angka Pekerja Anak di Yogyakarta Tahun 2023-2015	45
Tenaga Pengajar pada Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga	46
Pertumbuhan Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kaljaga (2020-2025)	47
Jumlah Perpindahan Penduduk di Yogyakarta Tahun 2020-2025	50
Angka Perdagangan Orang di Sleman Tahun 2020	51
Jumlah Kecelakaan Lalulintas di Yogyakarta Tahun 2020-2025	55
	Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Tahun 2024

Lampiran 13: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Mulyodadi, Kabupaten Bantul	35
Gambar 2.2 Struktur Organisasi BUMDes Arisjaya Sukses	49
Gambar 2.3 BUMDes Mart	50
Gambar 2.4 Kantin BUMDes	53
Gambar 2.5 Homestay BUMDes Arisjaya Sukses	54
Gambar 3.1 Pembuatan Produk Sandal Hias dan Tas Daur Ulang	63
Gambar 3.2 Produk Sandal Hias Karya Disabilitas	65
Gambar 3.3 Produk Tas Daur Ulang Karya Disabilitas	65

Lampiran 14: Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. "Persentase Penduduk Miskin September 2020 Naik Menjadi 10,19 Persen." Jakarta, 2021. https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html.
- Casmini. "Islamic Counselling Innovation for Successful Aging in The Global Era." In *1st International Conference Da'wah and Communication Disruptions Era 5.0 (ICDCDE 2024)*, diedit oleh Kamalia Kamalia Nasrullah Hidayat, Soiman, Irma Yusriani, 51–58. Medan: Atlantis Press, 2024. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-285-9 6.
- Jaya, Pajar Hatma Indra. "Media Sosial, Komunikasi Pembangunan, dan Munculnya Kelompok-kelompok Berdaya." *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 2 (2020): 166–78. https://doi.org/10.24198/jkk.v8i2.16469.
- _____, "Revitalisasi Peran Penyuluh Agama dalam Fungsinya sebagai Konselor dan Pendamping Masyarakat." *Konseling Religi* 8, no. 2 (2017): 335–56. https://doi.org/10.21043/kr.v8i2.2453.
- Jaya, Pajar Hatma Indra, Saptoni, dan Muhammad Izzul Haq. "Islamism without Commotion: The Religious Transformation of Tuak Kampong in West Lombok." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 13, no. 1 (2023): 29–56. https://doi.org/10.18326/ijims.v13i1.29-56.
- Jaya, Pajar Hatma Indra, Abu Suhud, dan Suyanto. *Mengekonomikan Sungai:* Sebuah Penelitian Aksi untuk Mencari Model-model Penyelesaian Masalah Masyarakat Pinggir Sungai. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Maftuhin, Arif. Filantropi Islam: Fikih untuk Keadilan Sosial. Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2017.

Lampiran 15: Lembar Penilaian Proposal

No	Bagian Proposal	Lulus	Tidak Lulus	Catatan aspek teknis dan akademis
1.	Judul			
2.	Latar Belakang			
3.	Rumusan Masalah			
4.	Tujuan dan Manfaat Penelitian			
5.	Kajian Pustaka			
6.	Kajian Teori			
7.	Metodologi Penelitian			
8.	Daftar Pustaka			
9.	Instrumen Penelitian			

Catatan:

- 1. Sebelum melanjutkan ke tahap penelitian mahasiswa wajib lulus untuk semua bagian proposal. Bagian yang belum lulus wajib dilakukan perbaikan.
- 2. Aspek teknis adalah penilaian terhadap ketepatan dan kerapian penggunaan bahasa, format, dan tata tulis dalam proposal. Aspek ini mencakup kesesuaian dengan kaidah bahasa akademik, kebenaran ejaan, serta kepatuhan pada pedoman penulisan yang berlaku.
- 3. Aspek akademis tesis adalah penilaian terhadap isi atau substansi proposal apakah sudah sesuai pedoman penulisan tesis atau belum.
- 4. Berilah tanda √ dan catatan untuk perbaikan pada bagian yang belum sempurna.

Lampiran 16: Lembar Penilaian Tesis

No	Aspek Penilaian	Nilai
1.	Aspek Teknis	
2.	Aspek Akademis	
3.	Aspek Presentasi	
	Total	

a. **Aspek Teknis**1) Kesalahan Tulis (7 Poin)

Nilai	Deskripsi Penilaian	
7	Hampir tidak ada kesalahan ketik dalam setiap halaman.	
6	Ada beberapa kesalahan kecil tapi tidak mengganggu pemahaman.	
5	Terdapat cukup banyak kesalahan (setiap halaman ada kesalahan), namun dapat dimaklumi karena tidak mengganggu kelancaran baca.	
4	Kesalahan cukup sering muncul, mulai mengganggu kelancaran baca.	
3	Kesalahan sistematis dan sangat mengganggu keterbacaan.	
2	Banyak sekali kesalahan ketik yang menyebabkan pembacaan terganggu serius.	

2) Penggunaan Bahasa Akademik (10 Poin)

Nilai	Deskripsi Penilaian			
10	Kalimat efektif dan logis, formal, sesuai kaidah akademik dan EYD			
	(termasuk penggunaan diksi yang tepat), dan dengan gaya bahasa sangat			
	baik.			
9	Terdapat beberapa kekurangan minor dalam struktur kalimat atau			
	penggunaan istilah, dengan gaya bahasa yang baik.			
8	Bahasa cukup akademik, namun ditemukan beberapa kalimat tidak			
	efektif atau penggunaan istilah yang kurang tepat.			
7	Banyak kalimat tidak efektif, ambigu, atau terlalu panjang. Gaya bahasa			
	kurang akademik.			
6	Bahasa cenderung informal, banyak kalimat tidak jelas, dan tata bahasa			
	tidak sesuai kaidah baku.			
5	Bahasa sangat buruk, tidak mengikuti gaya akademik, sulit dipahami,			
	dan banyak sekali kesalahan.			

3) Kesesuaian Sistematika Penulisan (8 poin)

Nilai	Deskripsi Penilaian
8	Sistematika sangat sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan Tesis.
7	Sistematika sudah baik dan mengikuti panduan, meskipun ada beberapa kekeliruan minor.
6	Sistematika cukup baik, tetapi ditemukan beberapa ketidaksesuaian format atau urutan subbab.
5	Struktur penulisan tidak sesuai dengan buku pedoman, urutan tidak logis dalam beberapa bagian.
4	Sistematika tidak sesuai pedoman, penempatan bab/subbab keliru.
3	Penulisan tidak mengikuti sistematika akademik, format acak, tidak terstruktur.

b. Aspek Akademis1) Kesesuaian Metodologi (15 Poin)

Nilai	Deskripsi Penilaian
15	Metodologi sangat tepat dan relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metodologi telah mendeskripsikan pekerjaan secara detail ketika di lapangan.
14	Metodologi pada dasarnya tepat dan sesuai, namun ada kekurangan minor.
13	Metode cukup relevan, namun ada inkonsistensi. Belum operasional masih bahasa proposal.
12	Metodologi kurang tepat dalam beberapa bagian dan masih bahasa proposal.
11	Pemilihan metode tidak sesuai dengan tujuan penelitian.
10	Metodologi tidak relevan atau tidak dijelaskan dengan baik.

2) Kelengkapan dan Kualitas Data (20 poin)

Nilai	Deskripsi Penilaian
20	Data sangat lengkap, valid, dan beragam. Proses pengumpulan data
	sahih. Jumlah informan dan teknik pengambilan informan sangat memadai.
19	Data cukup lengkap dan relevan, meskipun kurang bervariasi. Jumlah
	informan dan teknik pengambilan informan memadai.
18	Data cukup memadai, namun kurang dalam cakupan. Jumlah informan dan teknik pengambilan informan memadai.
17	Beberapa data penting tidak tersedia. Jumlah informan dan teknik pengambilan informan kurang memadai.
16	Data terbatas dan kurang mendukung. Jumlah informan dan teknik pengambilan informan tidak memadai.
15	Data sangat terbatas atau tidak relevan.

3) Kemampuan Menganalisis Data (15 poin)

Nilai	Deskripsi Penilaian
15	Rumusan masalah dinyatakan dengan sangat baik. Rumusan masalah
	telah terjawab dengan sangat baik. Analisis sangat tajam, logis,
	sistematis, dan berbasis teori.
14	Rumusan masalah dinyatakan dengan sangat baik. Rumusan masalah
	telah terjawab dengan sangat baik. Analisis cukup logis dan mendalam.
13	Rumusan masalah dinyatakan dengan baik. Rumusan masalah telah
	terjawab dengan baik. Analisis cukup baik, namun tidak menyeluruh dan
	masih bersifat deskriptif.
12	Rumusan masalah tidak dinyatakan dengan baik. Analisis lemah dan
	tidak fokus.
11	Rumusan masalah tidak dinyatakan dengan baik. Analisis lemah, tidak
	fokus, dan terkesan teori tidak digunakan.
10	Tidak ada analisis nyata atau sangat lemah.

c. Aspek Presentasi

1) Kemampuan Menyampaikan Materi dan Jawaban (15 poin)

Nilai	Deskripsi Penilaian
15	Menyampaikan materi dengan sangat lancar; jawaban sangat tepat, kritis, dan mendalam.
14	Penyampaian sangat baik, ada sedikit kekurangan.
13	Umum baik, kadang tidak fokus atau jawaban kurang mengena.
12	Cukup lancar, tetapi sering ragu.
11	Presentasi tidak runtut, jawaban kurang tepat.
10	Gagap, tidak percaya diri, penjelasan kabur.

2) Sikap, Emosi, dan Kesopanan (10 Poin)

Nilai	Deskripsi Penilaian
10	Sangat sopan, tenang, percaya diri, dan terbuka terhadap kritik.
9	Sopan dan cukup percaya diri, meskipun agak gugup.
8	Cukup sopan dan stabil, kadang defensif.
7	Kurang tenang, sering gugup.
6	Sering menunjukkan sikap kurang sopan atau tidak fokus.
5	Tidak sopan, emosional, atau terlalu pasif.

Halaman contoh untuk perpustakaan ikuti ketentuan dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga link: https://lib.uin-suka.ac.id/berita/layanan/upload-mandiri-dan-bebas-pustaka

Warna Dasar Halaman Sampul: #F4C355 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIYERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA KONSTRUKSI PEREMPUAN DI MEDIA (Analisis Gender Pakaian Muslimah dalam Situs Suara Islam) Dedi Pirmansyah NIM, 19102050046 2023 Dedi Pirmansyah NIM. 19102050046 (Analisis Gender Pakaian Muslimah dalam Situs Suara Islam) KONSTRUKSI PEREMPUAN DI MEDIA 2023

